

**IMPLEMENTASI ETIKA JURNALISTIK DALAM PRAGMATISME
SEARCH ENGINE OPTIMIZATION CONTENT WRITER MNC PORTAL
INDONESIA DI PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto**

Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)

Oleh:

Muhammad Faiq Haidar

NIM. 1817102113

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**

2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

FAKULTAS DAKWAH

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126

Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: www.uinsaizu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Faiq Haidar
NIM : 1817102113
Jejaring : S1
Fakultas : Dakwah
Jurusan : Manajemen dan Komunikasi Islam
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : ***IMPLEMENTASI ETIKA JURNALISTIK DALAM PRAGMATISME SEARCH ENGINE OPTIMIZATION CONTENT WRITER MNC PORTAL INDONESIA DI PURWOKERTO***

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul “**IMPLEMENTASI ETIKA JURNALISTIK DALAM PRAGMATISME SEARCH ENGINE OPTIMIZATION’ CONTENT WRITER MNC PORTAL INDONESIA DI PURWOKERTO**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi citasi dan ditujukan dalam bentuk daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh.

Purwokerto, 9 Oktober 2023

Menyatakan



Muhammad Faiq Haidar

NIM. 1817102113



PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

**“IMPLEMENTASI ETIKA JURNALISTIK DALAM PRAGMATISME
SEARCH ENGINE OPTIMIZATION CONTENT WRITER MNC PORTAL
INDONESIA DI PURWOKERTO”**

Yang disusun oleh Saudari: **Muhammad Faiq Haidar**, NIM. 1817102113
Program Studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam Jurusan Manajemen dan
Komunikasi Islam** Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
telah diujikan pada hari **Jumat** tanggal **13 Oktober 2023** dan dinyatakan telah
memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos)** dalam Ilmu
Komunikasi oleh sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Wardo, M.Kom
NIP. 19811119 200604 1 004

Sekretaris Sidang/Penguji II

Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom.
NIP. 19870525 201801 1 001

Penguji Utama

Dr. Aris Saefulloh, M.A
NIP. 19790125 200501 1 001

Mengesahkan,

Purwokerto, 25-10-2023

Dekan,



Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag
NIP. 19691219 199803 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 9 Oktober 2023

Hal : Pengajuan Munaqosah Pembimbing
Sdr. Muhammad Faiq Haidar
Lamp :

Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, arahan dan korelasi terhadap Penulisan Skripsi dari:

Nama : Muhammad Faiq Haidar
NIM : 18171021
Jenjang : S-1
Fakultas/ Jurusan : Dakwah/Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : **IMPLEMENTASI ETIKA JURNALISTIK DALAM PRAGMATISME SEARCH ENGINE OPTIMIZATION CONTENT WRITER MNC PORTAL INDONESIA DI PURWOKERTO**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos).

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing



Warto, M.Kom

NIP. 19811119 200604 1 004

**IMPLEMENTASI ETIKA JURNALISTIK DALAM PRAGMATISME
SEARCH ENGINE OPTIMIZATION CONTENT WRITER MNC PORTAL
INDONESIA DI PURWOKERTO**

Muhammad Faiq Haidar

NIM. 1817102113

aiqhaidar31@gmail.com

ABSTRAK

Secara umum, jasa *content writer* dapat membantu pemilik *website* atau *blog* agar situsnya tetap *fresh (update)*. Dengan banyaknya jumlah pengunjung ini, situs *web* atau *blog* akan terus eksis. Instruksi untuk penulis konten ini ditujukan untuk individu yang bekerja sama dengan baik dengan orang lain saat membuat artikel online atau artikel berita. *Content writer* ini menggunakan salah satu teknik dalam menunjang kegiatan digitalnya secara masif untuk membantu pengoptimalan dalam perindustrian yang dinaunginya yaitu dengan *Search Engine Optimization*. Dalam membuat sebuah berita seorang jurnalis juga harus mengikuti etika yang berlaku dalam jurnalistik, lalu bagaimana dengan *Search Engine Optimization content writer* apakah mereka berpegang dengan etika jurnalistik yang ada atau malah mereka mengabaikan hal tersebut untuk menjunjung pragmatisme yang ada. maka dari itu peneliti tertarik untuk menganalisa dan mengetahui lebih dalam terkait hal tersebut

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat. Sehingga penelitian ini juga bisa disebut penelitian kasus atau study kasus (*case study*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif sendiri peneliti gunakan dengan beberapa alasan, dari hal yang paling penting adalah lebih mudah diadaptasi dan mudah beradaptasi ketika berhadapan dengan berbagai realitas, secara langsung menyajikan sifat hubungan antara peneliti dan informan

Pergerakan dari idealisme jurnalistik yang terjadi pada para penulis *Search Engine Optimization* MNC Portal Indonesia di Purwokerto sangat masif, karena mengurangi dari kualitas konten jurnalistik yang ada. dengan bergesernya idealisme tersebut membuat para *content writer* cenderung lebih mengedepankan kuantitas ketimbang kualitas berita demi meningkatkan akseibilitas portal yang nantinya mengundang iklan atau menaikkan pendapatan perusahaan.

Keywords: Conten Writer, SEO, Jurnalistik.

**IMPLEMENTATION OF JOURNALISTIC ETHICS IN PRAGMATISM
SEARCH ENGINE OPTIMIZATION CONTENT WRITER MNC PORTAL
INDONESIA IN PURWOKERTO**

Muhammad Faiq Haidar
NIM. 1817102113
aiqhaidar31@gmail.com

ABSTRACT

In general, content writer services can help website or blog owners keep their sites fresh (updated). With this large number of visitors, the website or blog will continue to exist. This instruction for content writers is aimed at individuals who work well with others when creating online articles or news articles. This content writer uses one of the techniques in supporting his digital activities massively to help optimize the industry he is in, namely Search Engine Optimization. In making news a journalist must also follow the ethics that apply in journalism, then what about Search Engine Optimization content writers whether they adhere to existing journalistic ethics or instead they ignore it to uphold existing pragmatism. therefore researchers are interested in analyzing and knowing more about it.

This type of research is field research, namely research whose objects are about symptoms or events that occur in community groups. So this research can also be called case research or case study with a qualitative descriptive approach. The qualitative approach itself researchers use for several reasons, from the most important thing is that it is more adaptable and adaptable when dealing with various realities, directly presenting the nature of the relationship between researchers and informants.

The movement of journalistic idealism that occurs in the writers of Search Engine Optimization MNC Portal Indonesia in Purwokerto is massive, because it reduces the quality of existing journalistic content. with this shift in idealism, the content writers tend to prioritize quantity over quality of news in order to increase the accessibility of the portal which will invite advertisements or increase company revenue.

Keywords: Conten Writer, SEO, Journalism.

MOTTO

*“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”*

{QS:Al-Insyirah 5-6}



PERSEMBAHAN

'Bismillahirrahmanirrahim'

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi nikmat dan rasa syukur sehingga skripsi ini dapat terselesaikan walaupun masih banyak kekurangan di dalamnya. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi agung Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi umat islam.

Dengan ini saya persembahkan karya yang sederhana ini kepada orang tua saya Papah dan Mamah tercinta yakni Arief Khoerudin dan Heni Rusianti yang selalu mencurahkan segala waktu, doa, cinta kasih dan sayangnya, memotivasi, saya untuk segera menyelesaikan pendidikan ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan dan kebahagiaan kepada Papah dan Mamah. Tak hanya itu, teruntuk Kakak saya Farah Niar Nabila dan Adik saya Muhammad Rizqi Aqila yang selalu mengiringi perjuangan saya dalam menjalani hidup, semoga Allah SWT senantiasa meridhoi dan memberikan perlindungan dimanapun kalian berada, Amiin.

Lalu skripsi ini saya persembahkan kepada diri saya sendiri yang sudah bertahan hingga detik ini. Seluruh kucuran keringat dan pengorbanan selama kurang lebih 5 tahun saya mengenyam pendidikan di bangku perkuliahan ini telah mewarnai perjalanan hidup saya. Sudah banyak tetesan air mata atas perjuangan yang saya lewati selama ini, semoga pencapaian ini bisa menjadi bekal saya dalam menghadapi rintangan yang sebenarnya di masyarakat nanti.

Atas izin Allah SWT, Alhamdulillah saya mampu menyelesaikannya Pendidikan saya dengan hasil yang terbaik yang bisa saya kerjakan. Harapan saya semoga dengan selesainya skripsi ini bisa menjadi awal baik untuk melangkah lebih maju dan menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warokhmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur senantiasa kita lantunkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kita semua kenikmatan yang begitu melimpah, sehingga atas izin-Nya lah penulis sanggup menyelesaikan sebuah karya tulis penelitian dengan baik dan penuh kesungguhan. Tidak lupa lantunan sholawat serta salam senantiasa kita lantunkan kepada utusan Allah, pembawa wahyu terkahir, Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia dalam menjalani kehidupan di dunia yang fana ini.

Penelitian dengan judul **“IMPLEMENTASI ETIKA JURNALISTIK DALAM PRAGMATISME SEARCH ENGINE OPTIMIZATION CONTENT WRITER MNC PORTAL INDONESIA DI PURWOKERTO”** diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan kajian Ilmu Komunikasi, terutama di bidang Jurnalistik. Penulis menyadari bahwa kelancaran dan kesuksesan dalam menyusun penelitian skripsi ini adalah berkat dukungan dari beberapa pihak. Penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dan kerja sama dari mereka. Pada kesempatan yang luar biasa ini, peneliti sampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada:

1. Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Uus Uswatusolihah, S.Ag, M.A., Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Alief Budiyo, M.Pd, Sekertaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom, Koordinator Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.


6. Enung Asmaya, MA. selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis yang dengan sabar memberikan masukan dan arahan kepada penulis dari awal judul hingga ke tahap seminar proposal.
7. Wardo, M.Kom, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan penuh perhatian, kesabaran, dan keikhlasan.
8. Segenap dosen Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Segenap Staf Administrasi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Kedua orang tua yang saya cintai dan saya banggakan, Papah dan Mamah yang telah memperjuangkan segalanya. Mereka adalah orang tua terhebat di dunia ini.
11. Kakak saya Farah Niar Nabila dan Adik saya Muhammad Rizqi Aqila, terimakasih telah menjadi saksi hidup perjuangan saya selama ini. Doa dan support mereka menjadikan saya terus berjuang hingga saat ini.
12. Seluruh kawan seperjuangan kelas KPI-C angkatan 2018 yang sudah menjadi keluarga, saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.
13. Keluarga besar Tapak Suci UIN Saizu yang sudah memberikan saya kesempatan untuk berprestasi di bidang pencak silat. Ucapan terimakasih mungkin tak cukup namun bukti pengabdian saya akan terus menancap pada organisasi ini.
14. Keluarga Besar UKM LPM Obsesi yang telah menjadi bagian hidup yang telah merubah hidup saya menjadi pribadi yang bisa memiliki skil dalam dunia kepenulisan. Ucapan terimakasih setinggi-tingginya untuk kalian.
15. Teruntuk diri sendiri terimakasih telah berjuang sampai titik ini, karena kehidupan yang sesungguhnya baru akan di mulai.

Penulis menyadari bahwa mungkin penelitian ini belum begitu sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat penulis harapkan untuk perbaikan dalam penulisan skripsi maupun karya ilmiah lainnya di masa yang akan datang. Penulis

berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca sebagai sumber pengetahuan baru maupun landasan untuk penelitian selanjutnya.

Wassalamualaikum Warokhmatullahi Wabarakatuh

Purwokerto, 9 Oktober 2023


Muhammad Faiq Haidar
NIM. 1817102113



DAFTAR ISI

COVER	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK INDONESIA	v
ABSTRAK INGGRIS	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
1. Etika Jurnalistik	5
2. Pragmatisme	6
3. <i>Search Engine Optimization Content Writer</i>	6
4. MNC Portal Indonesia.....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
1. Tujuan Penelitian	9
2. Manfaat Penelitian	9
E. Telaah Pustaka	9
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Etika Jurnalistik	13
1. Pengertian Etika Jurnalistik	13
2. Pasal Mengenai Kode Etik Jurnalistik	15
B. Pragmatisme	18
1. Pengertian Pragmatisme	18
2. Tokoh Aliran Pragmatisme.....	20

3. Fungsi Pemikiran Pragmatisme	23
C. <i>Search Engine Optimization Content writer</i>	24
1. Pengertian Search Engine Optimization	24
2. Fungsi Search Engine Optimization Content writer	26
3. Skill yang Harus Dimiliki Search Engine Optimization Content writer	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Subyek dan Obyek Penelitian	29
D. Sumber Data	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Gambaran Umum MNC Portal Indonesia	38
B. Penerapan Ilmu Jurnalistik dan Unsur <i>SEO</i> yang Ada di MNC Portal Indonesia di Purwokerto.	43
C. Analisis pergeseran idealisme yang terjadi pada jurnalis MNC Portal Indonesia di Purwokerto dengan adanya unsur <i>SEO</i>	53
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Penutup.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi yang sedang kita rasakan pada saat ini merupakan sebuah bentuk perkembangan teknologi yang terus berputar mengikuti perkembangan zaman. Pengaruh teknologi informasi mampu mempengaruhi penyimpanan, pengumpulan, penyajian hingga penyebaran informasi. Hal ini sangat wajar terjadi mengingat teknologi informasi yang tak bisa dibendung perkembangannya. Selain itu adapun teknologi yang tak kalah pesat perkembangannya, yakni teknologi digital. Hubungannya dengan teknologi informasi ini sangat berkaitan erat lantaran keduanya memiliki wadah yang sama di dunia internet. Kecanggihan teknologi digital kini dapat membawa pengaruh besar kepada dunia, terutama terhadap umat manusia yang merasakan langsung akses kemudahan yang diberikan oleh teknologi digital.

Salah satu yang menjadi perkembangan teknologi informasi saat ini adalah internet. Internet merupakan sebuah arsitektur sistem yang mana hal tersebut mengubah dari bentuk komunikasi dengan cara menghubungkan berbagai jaringan-jaringan komputer yang ada pada seluruh dunia, dan dengan adanya internet tersebut semua masyarakat yang ada di seluruh dunia dapat terhubung antara satu dengan yang lainnya.¹

Kemudahan akses pada internet yang hanya membutuhkan telepon genggam atau Android saja membuat masyarakat banyak menikmatinya dengan mengakses apa yang mereka butuhkan pada internet, seperti mengakses tentang pelajaran matematika, cara membuat nasi goreng ataupun mencari berita yang ada di seluruh dunia.

¹ Rozan, Zainur Rifqi dkk. *Penggunaan Internet Sebagai Sumber Informasi Pada Generasi Baby Boomer Berdasarkan Kemampuan Literasi Informasi*. Jurnal Undip. Vol 6. No 1. 2022. Hal 23.

Dengan kemudahan akses yang disajikan internet, dalam memperoleh informasi yang ada tentunya banyak platform portal berita yang menyajikan berbagai macam berita dari seluruh dunia pada internet. Dengan hal ini internet dapat menjadi media massa sebagai bentuk sebuah media dalam berkomunikasi secara luas, dan dengan perkembangan yang sangat pesat tersebut tentu industri pers menjadi salah satu yang diuntungkan dalam hal ini. Dalam mengikuti perkembangan yang ada industri pers memanfaatkan dari kebutuhan yang ada pada masyarakat dan juga pada para pebisnis yang membutuhkan media periklanan, dan pada saat ini media massa seperti radio, televisi, koran, majalah tabloid dan media online juga bukan hanya soal keadaan yang ada pada ranah sosial, politik, kesehatan, ekonomi saja tetapi terdapat sebuah kepentingan bisnis komersil yang ada dibelakangnya. Industri pers saat ini memang tidak luput dari hal semacam ini disatu sisi dia harus memperhitungkan dan mempertimbangkan dari aspek bisnis, dan disatu sisi lagi dia harus tetap memegang idealismenya yang menjadi acuan.

Industri pers menjadi sebuah alat untuk menyampaikan sebuah berita, gambaran umum, penilaian dari banyak hal, yang mana media atau pers ini menjadi suatu institusi yang dapat menciptakan opini publik. Media atau pers ini tentu sangat berpengaruh besar terhadap para masyarakat dimana peran yang dimainkannya berkaitan dengan kehidupan sosial, ekonomi, dan politik yang ada pada masyarakat tersebut, maka dari itu tentunya hal-hal yang disampaikan oleh pers haruslah berupa hal-hal yang positif, bermanfaat, serta berguna bagi masyarakat. Tidak dapat dipungkiri juga dengan keadaan yang ada saat ini media atau pers juga dapat menjadi mediator dalam masyarakat tentang menanggapi berbagai isu politik yang ada, sehingga nantinya hal tersebut diharapkan dapat membantu masyarakat dan membuat mereka mengambil keputusan terhadap hak politiknya.

Dengan keadaan tersebut tinggal bagaimana nantinya para pengelola media atau pers menjaga agar dirinya tidak terpengaruh hal-hal yang lain. Memang dalam hal ini haruslah diakui tidak selalu mudah dan sederhana kelihatannya untuk menjaga keadaan tersebut, industri media atau pers

merupakan pekerjaan yang terbuka, dan banyak membantu berbagai macam kepentingan para pihak terkait dengan hal politik dan juga bisnis komersial. Dalam perindustrian media atau pers tentu terdapat orang-orang yang berada dibalik itu, salah satu contohnya adalah *Search Engine Optimization Content Writer*. Para jurnalis juga mempunyai peran dalam setiap celah kegiatan yang dilakukan dalam suatu media. Secara tidak langsung para jurnalislah yang sedikit banyak menerobos dan mempengaruhi ruang sadar masyarakat. Para jurnalis ini mencari dan menjadikan sebuah kasus atau sesuatu yang bernilai menjadi sebuah berita yang disajikan kepada masyarakat. Berita yang disampaikan oleh media belum tentu berita yang murni, belum lagi keberadaan orang-orang penting yang berada dibelakang kegiatan para jurnalis itu. Dari sini lah terkadang idealisme seorang jurnalis dipertanyakan, sebagaimana kita ketahui para jurnalis bekerja mencari sebuah berita dan disampaikan kembali kepada masyarakat.

Adapun dengan perkembangan saat ini ada fenomena yang menjadi perbedaan dari jurnalis dalam perindustrian media atau pers saat ini yaitu *Search Engine Optimization Content Writer*. Hal ini diperlukan karena telah muncul platform online yang menyediakan ruang virtual untuk melakukan bisnis dan memenuhi kebutuhan. Selain kebutuhan pribadi dan bisnis, penulis konten sangat dibutuhkan untuk inisiatif perencanaan media.

Pemanfaatan media digital seperti *website*, *blog*, portal berita, dan *marketplace*, serta media sosial, saat ini menjadi fokus inisiatif untuk mendorong gerucut media. Menurut Dominikus Juju dan Feri Sulianta, saat ini banyak portal berita yang membutuhkan *content writer* untuk mengupdate *website* dengan informasi. Secara umum, jasa *content writer* dapat membantu pemilik *website* atau *blog* agar situsnya tetap *fresh (update)*. Dengan banyaknya jumlah pengunjung ini, situs *web* atau *blog* akan terus eksis. Instruksi untuk penulis konten ini ditujukan untuk individu

yang bekerja sama dengan baik dengan orang lain saat membuat artikel online atau artikel berita.²

Dari hal tersebut *content writer* ini menggunakan salah satu teknik dalam menunjang kegiatan digitalnya secara masif untuk membantu pengoptimalan dalam perindustrian yang dinaunginya yaitu dengan *Search Engine Optimization*. Dalam bahasa Inggris dari "*Search Engine Optimization*." Optimasi adalah satu kata dari persamaan. Mesin Pencari dengan Operasi *Search Engine Optimization*, Teknologi *Web* untuk mempermudah membaca dan mengelola situs, kriterianya adalah persyaratan hukum. *Search Engine Optimization*, segala sesuatu yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang sebuah situs web, dapat didefinisikan sebagai studi perbaikan. Teknik *Search Engine Optimization* yang paling umum untuk mengoptimalkan situs web komersial adalah *Search Engine Optimization*. Tujuan utamanya adalah meningkatkan nilai situs online dan meningkatkan jumlah pengunjung situs, karena meningkatkan peringkat yang lebih tinggi di mesin pencari. *Content writer* saat ini merupakan bentuk pekerjaan yang sangat umum untuk bisnis.

MNC Portal Indonesia menjadi salah satu industri yang menggunakan *Search Engine Optimization (SEO) Content Writer*, dalam hal ini tentunya para *content writer* disini harus mengikuti dan mematuhi arahan dari MNC Portal Indonesia untuk pengoptimalan dalam mencapai tujuannya. Dengan hal tersebut *Search Engine Optimization content writer* yang selalu berusaha optimal dalam menunjang berita-beritanya untuk menempati posisi pertama pada pencarian di google sehingga mendapatkan banyak pembaca merupakan hal pragmatis yang dilakukan oleh *Search Engine Optimization Content Writer* dalam bekerja di MNC Portal Indonesia.

Dengan keadaan tersebut tentunya banyak berita-berita hard news yang tergeserkan akibat dari *content writer* ini. Menurut Widjaja

² Windyaningrum, Rachmawati. "Keterampilan Content Writer Sebagai Penunjang Profesi Hubungan Masyarakat di Era Cyber." *Pendidikan Tinggi Ilmu Komunikasi*.

menyebutkan bahwasanya jurnalistik merupakan suatu kegiatan komunikasi yang dilakukan dengan cara menyiarkan berita ataupun ulasannya mengenai berbagai peristiwa atau kejadian sehari-hari yang aktual dan faktual dalam waktu secepat-cepatnya.³ Dalam membuat sebuah berita seorang jurnalis juga harus mengikuti etika yang berlaku dalam jurnalistik, lalu bagaimana dengan *Search Engine Optimization content writer* apakah mereka berpegang dengan etika jurnalistik yang ada atau malah mereka mengabaikan hal tersebut untuk menjunjung pragmatisme yang ada. Maka dari itu peneliti tertarik untuk menganalisa dan mengetahui lebih dalam terkait hal tersebut dengan skripsi yang berjudul “Implementasi Etika Jurnalistik dalam Pragmatisme *Search Engine Optimization Content Writer* MNC Portal Indonesia di Purwokerto”.

B. Penegasan Istilah

Dalam hal ini untuk menghindari kesalahpahaman tentang pengertian istilah-istilah dalam kepenulisan, maka harus mencantumkan informasi tentang istilah-istilah yang tengah dikerjakan. Adapun diantaranya sebagai berikut:

1. Etika Jurnalistik

Menurut Ichlasul amal kode etik jurnalistik merupakan sebuah hasil pergumulan hati dari seorang wartawan. Seorang wartawan atau pers dituntut profesional. Untuk menjamin kemerdekaan pers dan memenuhi hak publik untuk memperoleh informasi yang benar, pers atau pekerja jurnalis memerlukan landasan moral dan etika profesi sebagai pedoman operasionalnya. Pelanggaran yang dilakukan terhadap kode etik jurnalistik tentu merupakan sebuah pengkhiantan terhadap hati nurani profesi wartawan, dan pelanggaran tersebut merupakan perbuatan yang tercela bagi setiap wartawan.⁴

³ Mahi dan Hikmat. *Jurnalistik Literary Journalism*. Jakarta Timur: PRENADAMEDIA GROUP. Hal 94

⁴ Panuju, Redi. *Etika Jurnalistik dan Jurnalisme Bencana pada Pembertiaan Gunung Agung di Portal Berita Balipost.com*. Jurnal Ilmu Komunikasi. Vol 15. No.2. 2018. Hal 221.

2. Pragmatisme

Dalam hal ini pragmatisme mempunyai akar kata yang berasal dari bahasa Yunani yaitu *pragmatikos*, yang dalam bahasa Latin menjadi *pragmaticus*. Secara harfiah *pragmatikos* memiliki arti cakap dan berpengalaman dalam sebuah urusan hukum, perkara negara, serta dagang. Kemudian kata tersebut dalam bahasa Inggris menjadi kata *pragmatic*, yang berarti mengandung arti sebuah hal-hal yang praktis atau sejalan dengan aliran filsafat pragmatisme. Dalam hal tersebut pragmatisme dapat berarti sekedar pendekatan terhadap suatu masalah hidup apa adanya dengan cara yang praktis. Pragmatisme bukanlah sekedar wacana teoritis atau ideal saja tetapi menekankan kepada hasil yang dapat dimanfaatkan karena dilakukan langsung dengan berhubungan pada tindakan, bukan dari suatu spekulasi atau abstraksi saja.⁵

3. Search Engine Optimization Content Writer

Search Engine Optimization merupakan sebuah cara memaksimalkan *website* untuk mendapatkan peringkat terbaik dalam hasil pencarian. Hal tersebut biasa digunakan untuk mendapatkan rangking tertinggi pada sebuah konten yang diunggah ke sebuah mesin pencarian seperti *Google*, *Yahoo*, hingga *YouTube*. Sedangkan *Content Writer* merupakan seorang penulis konten menarik yang nantinya diunggah ke media sosial. Biasanya *Content Writer* akan mengerjakan artikel atau blog sesuai dengan apa yang sedang tren pada saat itu. Maka dari itu kaitanya antara *Search Engine Optimization* dengan *Content writer* memiliki makna yakni seorang penulis konten artikel dengan menggunakan kaidah *Search Engine Optimization* dengan tujuan agar konten artikel yang diunggah ke *blog* atau *website* dapat muncul pada rangking pertama dalam mesin pencarian.⁶

⁵ Pangestutiani, Yuni dan Aina Noor Habibah. *Pragmatisme John Dewey dan Korelasinya Terhadap Ajaran Islam*. Jurnal Ilmiah Spiritualis. Vol 8. No 1. 2022. Hal 110.

⁶ Halilintar, R. B., & Ariyus, D. Implementasi Search Engine Optimization (Search Engine Optimization) Pada Website Agc (Auto Generated Content) Untuk Meningkatkan Serp (Search Engine Result Page) Studi Kasus : Website Gallery. (2018). (pp. 13– 18)

Metode *Search Engine Optimization* adalah periklanan yang paling efektif yang bertujuan menggunakan optimasi mesin pencari agar *website* yang baru kita dapat muncul di halaman pertama hasil pencarian atau di bagian atas halaman. Ada dua jenis utama *Search Engine Optimization*, yang dikenal sebagai baik *Search Engine Optimization on-page* maupun *off-page*. Metode yang digunakan disebut *Search Engine Optimization* untuk memastikan bahwa sebuah *website* dapat dikenali oleh pengguna mesin pencari dengan mudah. *Search Engine Optimization on page* adalah seperangkat teknik yang diimplementasikan untuk memodifikasi berbagai aspek situs web, seperti konten, tautan, tag, dan teks jangkar.⁷

Adanya *Content writer* karena perubahan sosial yang sedang berlangsung. Meskipun komunikasi dan teknologi semakin canggih, tidak semua kegiatan menjadi lebih modern. Penulis konten ini muncul dari komunitas internet yang sedang berkembang dan memperkenalkan profesi baru yang mungkin ingin membuat situs web dari kontennya sendiri. *Search Engine Optimization Content writer* merupakan gabungan yang sangat efektif karena *Search Engine Optimization* sendiri memiliki teknik untuk mendukung kerja *content writer* dan bisa pula berpengaruh dengan tujuan pada peningkatan analitik *Google* milik MNC Portal Indonesia.

4. MNC Portal Indonesia

Pada awalnya, MNC didirikan pada tanggal 2 November 1989 di Surabaya dengan nama *Bhakti Investments* yang merupakan nama resmi dari PT MNC Investama Tbk. Jauh sebelum seperti saat ini, fokus utama perusahaan ini adalah asuransi. Setelah itu, memindahkan kantor pusat perusahaan ke Jakarta pada tahun 1990. Lokasi perusahaan di Jakarta menawarkan lebih banyak peluang bisnis sejalan dengan pertumbuhan pasar valuta asing lokal. Pada tahun 1994, perusahaan mulai lebih fokus pada kompetensi intinya, termasuk efek trading dan perantara pedagang efek, efek manajemen investasi, sekuritas asal dan sindikasi, sekuritas keuangan

⁷ Hayaty, Mardhiya, and Dwi Meylasari. "Implementasi Website Berbasis Search Engine Optimization (SEARCH ENGINE OPTIMIZATION) Sebagai Media Promosi." *Jurnal Informatika* 5.2 (2018): 295-300.

dan layanan penelitian, dan sekuritas merger berdasarkan informasi produk masing-masing. Keyakinan yang ditunjukkan klien dalam meminta Perusahaan untuk mencatatkan efeknya di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia), pada tahun 1997.

Menurut Hari Tanosoedibjo, President dan Chairman MNC Group, fokus saat ini ada pada tiga investasi strategis penting, yakni di sektor media, real estate, dan jasa keuangan, serta satu bisnis yang terkait erat dengan sektor keuangan. Sektor pelayanan PT MNC Investama Tbk memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan atau yang dikenal dengan Good Corporate Governance, yang menjadi pilar dan landasan dalam melancarkan inisiatif bisnis Perseroan. Komitmen terhadap etika dan integritas yang konsisten dalam proyek perusahaan ini bertujuan untuk memajukan karier, memberikan dukungan untuk hak-hak anggota staf yang terkait dengan perdagangan, dan meningkatkan kesadaran akan peraturan perundang-undangan yang berlaku.⁸

Seiring pesatnya perkembangan zaman, perusahaan MNC kini merambah lini bisnis media dengan membangun setidaknya ada enam portal yang berada dibawah naungan MNC Media. Adapun enam portal tersebut meliputi Sindonews.com, Okezone.com, iNews.id, Celebrities.id, Sportstars.id, dan IDXChannel.

Adanya portal tersebut atau kerap disebut dengan MNC Portal, maka langkah ini melengkapi sejumlah media Televisi yang sudah lebih dulu dimiliki oleh perusahaan MNC. MNC Portal Indonesia hadir untuk memberikan suguhan berita yang akurat melalui artikel yang diunggah ke laman website mereka.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

⁸ Nugroho, Yudi. "PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE PADA PT. MNC INVESTAMA Tbk." *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 1.3 (2020): 272-286.

1. Bagaimana implementasi kode etik jurnalistik dalam pragmatisme SEO Conten Writer MNC Portal Indonesia di Purwokerto?
2. Bagaimana pergeseran idealisme yang terjadi pada jurnalistik dengan adanya unsur SEO?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisa dari ilmu jurnalistik yang tergantikan dengan unsur *Search Engine Optimization*.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisa dari pergeseran *idealisme* yang terjadi pada jurnalistik dengan adanya unsur *Search Engine Optimization*.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yang ingin peneliti tekankan, yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis pada penelitian yang dibuat peneliti diharapkan mampu dijadikan wawasan serta perbandingan terkait Implementasi Etika Jurnalistik dalam Pragmatisme *Search Engine Optimization Conten Writer MNC Portal Indonesia di Purwokerto*.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi mahasiswa penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan pengetahuan terkait Implementasi Etika Jurnalistik dalam Pragmatisme *Search Engine Optimization Conten Writer MNC Portal Indonesia di Purwokerto*.
2. Diharapkan mampu menambah referensi pustaka agar bisa digunakan sebagai perbandingan dengan penelitian yang sejenis.

E. Telaah Pustaka

Pada tahap penelitian ini, peneliti telah melakukan penelusuran arsip di Perpustakaan Fakultas Ilmu Dakwah dan Pusat Perpustakaan UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk memastikan naskah dengan judul Implementasi Etika Jurnalistik dalam Pragmatisme *Search Engine*

Optimization Content Writer MNC Portal Indonesia di Purwokerto” tersebut belum pernah diterbitkan sebelumnya.

Pertama, penelitian oleh Syaiful Bahri, tahun 2020 yang berjudul “Implementasi teknik SEO (*search engine optimization*) pada artikel untuk menempati halaman 1 pencarian Google”.⁹ Situs web berfungsi sebagai tempat di mana semua informasi tersedia. Banyak penulis konten menerbitkan setiap jenis pengetahuan yang mereka yakni di blog yang ditulis oleh penulis lainnya. Kendati demikian, masih banyak penulis yang belum mengetahui cara membuat artikel blog yang berkualitas. Saat memposting artikel maka yang harus dipahami yaitu praktik terbaik dalam menggunakan kaidah SEO (*Search Engine Optimization*). Sebagai contoh, jika mengirimkan artikel pendidikan dan menggunakan praktik SEO yang baik, Google akan merekomendasikan artikel yang ditulis dengan gaya yang biasa digunakan pengguna *Google*. Biasanya ada yang menggunakan plugin *YOAST SEO* dapat membantu penulis membuat artikel yang dioptimalkan untuk *Search Engine Optimization*. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif.

Adapun penelitian ini sama-sama membahas tentang optimalisasi SEO *content writer* dan penelitian ini mempunyai tujuan yang sama yaitu menggunakan Google untuk merekomendasikan artikel yang ditulis oleh *content writer* sesuai dengan yang dicari oleh orang, namun dalam penelitian ini ada perbedaan yaitu penelitian yang satu ini membahas tentang penerapan teknik SEO (*Search Engine Optimization*) pada artikel agar mendapat peringkat halaman pertama di Google. Kendati demikian pada penelitian yang diteliti peneliti yaitu Implementasi Etika Jurnalistik dalam Pragmatisme *Search Engine Optimization Content Writer MNC Portal Indonesia di Purwokerto*.

kedua, Penelitian oleh Raygie Ramadhan, 2018, Universitas Brawijaya Malang Fakultas Ilmu Administrasi, Jurusan Ilmu administrasi

⁹ Bahri, Syaiful. "IMPLEMENTASI TEKNIK SEO(SEARCH ENGINE OPTIMIZATION) PADA ARTIKEL UNTUK MENEMPATI HALAMAN 1 PENCARIAN GOOGLE." *Jurnal Sintaksis* 2.2 (2020): 41-48.

Bisni, dengan judul “Peran SEO (Search Engine Optimization) dalam Meningkatkan *Brand Awareness* (Survei pada PT Amarta Zwara Guna Inbound Id di Jakarta)”. Hasil dari penelitian ini adalah peran SEO dalam meningkatkan *Brand Awarnes* dapat dilihat dari tiga aspek yaitu *Brand Recognition*, yang kedua yaitu *Brand Recall*, dan yang terakhir adalah *Top of Mind*. Faktor pendukung dari penerapan SEO PT Inbound ID Jakarta adalah adanya kerjasama tim IT dan adanya kualitas komunikasi perusahaan dengan *client*. Faktor penghambat di PT Inbound ID Jakarta adalah koneksi internet diperusahaan yang terganggu dan tidak stabil dan juga adanya perubahan dan perbedaan sistem SEO yang diterapkan oleh *Google* dengan perusahaan PT Inbound ID Jakarta.

Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah terkait pembahasan SEO dalam menunjang sebuah konten di google, dan juga dari metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dalam memperoleh data penelitian. Adapun perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah dari fokus pembahahasan yang mana penelitian ini fokus terhadap peran dari SEO dalam meningkatkan *Brand Awarnes*, sedangkan fokus yang peneliti lakukan adalah ingin mengetahui serta menganalisa dari implementasi etika jurnalistik dalam pragmatisme *Search Engine Optimization Content Writer* pada MNC Portal Indonesia di Purwokerto.

Ketiga, Penelitian Oleh Muhammad Fajar, 2009, Universitas Telkom dengan judul “Analisis dan Implementasi Teknik Search Engine Optimization (SEO) dalam meningkatkan trafik kunjungan suatu website”. Adapun hasil penelitian dari penelitian ini adalah menganalisis dan mengimplementasikan teknik *Search Engine Optimization* diantaranya dengan mengoptimasi penggunaan *keyword* mulai dari pencarian, pemilihan sampai pada penggunaannya pada sebuah konten, penggunaan meta deskripsi dan *meta keyword*, membuat sitemap website dan optimasi dengan *off page optimization*. Hasil tugas akhir ini adalah studi analisis bagaimana teknik *search engine optimization* dapat meningkatkan posisi suatu website pada

daftar hasil pencarian *search engine* dan pengaruh perubahan posisi tersebut terhadap peningkatan trafik kunjungan.

Adapun persamaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas dari segi *Search Engine Optimization*, tetapi walaupun sama-sama membahas dari *Search Engine Optimization* untuk fokus penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian tersebut memiliki perbedaan, dimana fokus dari penelitian ini adalah menganalisa dari implementasi teknik *Search Engine Optimization* dalam peningkatan kunjungan website dan yang peneliti lakukan adalah peneliti berusaha menganalisa dan mengetahui dari implementasi etika jurnalistik dalam pragmatisme *Search Engine Optimization Content Writer* pada MNC portal Indonesia di Purwokerto.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Etika Jurnalistik

1. Pengertian Etika Jurnalistik

Kode etik jurnalistik adalah himpunan etika profesi kewartawanan. Wartawan selain dibatasi oleh ketentuan hukum, seperti Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999, Tentang: Pers, juga harus berpegang kepada Kode Etik Wartawan Indonesia (KEWI) yang juga disebut sebagai Kode Etik Jurnalistik. Tujuannya adalah agar wartawan bertanggung jawab dalam menjalankan profesinya, yaitu mencari dan menyajikan informasi. Kode Etik Jurnalistik bertujuan menjamin kemerdekaan pers dan memenuhi hak publik untuk memperoleh informasi yang benar, wartawan Indonesia memerlukan landasan moral dan etika profesi sebagai pedoman operasional dalam menjaga kepercayaan publik dan menegakkan integritas serta profesionalisme. Atas dasar itulah, wartawan Indonesia menetapkan dan menaati 11 Kode Etik Jurnalistik yang terdiri atas.¹⁰

Kode etik ini sendiri lahir selama empat atau lima periode, keadaan tersebut dimulai sejak jaman belanda masih menjajah Indonesia, disusul dengan tiga kali pertemuan dan pada saat pertemuan yang terakhir menggabungkan wakil media cetak dan media *online*. Dengan perkembangan rezim Orde Baru pada saat itu, yang kemudian berganti dengan era reformasi, paradigma serta tatanan yang ada pada dunia pers di Indonesia ikut berubah. Pada tahun 1999, lahir UU No. 40 Tahun 1999 tentang pers pada Pasal 7 Ayat 1, yaitu membebaskan setiap wartawan dalam memilih organisasinya.

Dengan munculnya undang-undang tersebut, kemudian lahir berbagai organisasi wartawan yang baru. Keadaan tersebut mengakibatkan adanya ketentuan kode etik jurnalistik yang menjadi banyak. Pada tanggal 6

¹⁰ Hamson, Zulkarnai. Etika Jurnalistik Praktik dari Lapangan. Yogyakarta: Galuh Patria. 2020. Hal 10-11.

Agustus 1999, sebanyak 25 organisasi wartawan di Bandung melahirkan kode etik wartawan Indonesia, yang kemudian disahkan oleh dewan pers pada tanggal 20 Juni 2000. Pada tanggal 14 Maret 2006, ada sekitar 29 organisasi pers membuat kode etik jurnalistik baru, yang kemudian disahkan pada 24 Maret 2006.

Terdapat 11 poin penting yang mengatur para wartawan agar patuh terhadap kode etik pemberitaan, dan yang paling banyak menimbulkan problematika adalah pada poin penutup, yaitu pada poin 10 dan 11 yang berbunyi “Wartawan Indonesia meralat kekeliruan pemberitaan dan melayani hak jawab dan hak koreksi secara proporsional”. Perlu diketahui sumber persoalan dalam kehidupan para penulis berita adalah kesalahannya dalam memahami fakta berita, yang dalam istilahnya terbagi menjadi fakta empiris, fakta publik, fakta psikologis dan juga fakta opini. Para penulis benar-benar harus memahami terkait fakta ini, jika penulis berita hanya berpegang pada satu atau dua fakta saja, maka berita akan menjadi kurang berbobot atau beresiko tidak akurat.

Penggunaan dari empat fakta tersebut pada penulis berita juga harus memiliki rangkaian logika dan keterkaitannya dengan objek bahasan dalam pemberitaan. Saat rangkaian fakta yang benar, tetapi tanpa adanya logika dan keterkaitan, maka hanya akan menjadi susunan tanpa adanya akurasi, serta hal tersebut dianggap semata-mata hanya membodohi para pembaca saja. Para ahli serta para pemikir hukum, tentunya sudah sangat berupaya dengan cermat untuk melihat secara detail dari setiap kesalahan yang sering dilakukan baik hal tersebut sengaja ataupun tidak, atas sejumlah pelanggaran pada kode etik oleh wartawan saat menuliskan beritanya. Berita yang ditulis wartawan secara tendensius, cenderung mencederai sumber berita, juga elemen lain yang terkait. Dengan hal tersebutlah membuat kode etik sangat penting, untuk menghindarkan wartawan dari jerat hukum yang ada. Adapun salah satu pesan bijak dari para ahli yaitu “Jangan lupa, tidak semua informasi dan peristiwa itu layak untuk diberitakan” hal tersebut

diharapkan dapat dipahami oleh para wartawan agar mengetahui mana yang patut dan mana yang tidak.

2. Pasal Mengenai Kode Etik Jurnalistik

Dalam menjamin kemerdekaan pers dan memenuhi hak publik untuk memperoleh informasi yang benar. Para wartawan Indonesia memerlukan landasan moral dan etika profesi sebagai pedoman operasional dalam menjaga kepercayaan publik dan untuk menegakkan integritas serta profesionalismenya. Dengan dasar tersebut wartawan Indonesia menetapkan dan menaati kode etik jurnalistik berikut:

- a. Pasal 1: Wartawan Indonesia bersikap independen, menghasilkan berita yang akurat, berimbang, dan tidak beritikad buruk. Penafsiran:
 - 1) Independen berarti memberikan peristiwa atau fakta sesuai dengan suara hati nurani tanpa campur tangan, paksaan, dan intervensi dari pihak lain termasuk pemilik perusahaan pers.
 - 2) Akurat berarti harus di percaya benar sesuai keadaan objektif ketika peristiwa terjadi.
 - 3) Berimbang berarti semuapihak mendapat kesempatan setara.
 - 4) Tidak beritikad buruk berarti tidak ada niat secara sengaja.
- b. Pasal 2: Wartawan Indonesia menempuh cara-cara yang professional dalam melaksanakan tugas jurnalistik. Penafsiran:
 - 1) Menunjukkan identitas diri kepada para narasumber.
 - 2) Menghormati hak privasi.
 - 3) Tidak menyuap.
 - 4) Menghasilkan berita yang faktual.
 - 5) Menghormati pengalaman traumatik narasumber.
 - 6) Tidak melakukan plagiat.
- c. Pasal 3: Wartawan Indonesia selalu menguji informasi, memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah. Penafsiran:
 - 1) Menguji informasi berarti melakukan *check and recheck* tentang kebenaran informasi.

- 2) Berimbang adalah dengan memberikan ruang dan waktu pemberitaan kepada masing-masing pihak secara profesional.
 - 3) Opini yang menghakimi adalah pendapat pribadi wartawan.
 - 4) Asas praduga tak bersalah adalah prinsip yang tidak menghakimi seseorang.
- d. Pasal 4: Wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul. Penafsiran:
- 1) Bohong merupakan sesuatu yang tidak diketahui sebelumnya oleh wartawan sebagai hal yang tidak sesuai dengan fakta yang terjadi.
 - 2) Fitnah berarti tuduhan tanpa dasar yang dilakukan secara sengaja dan niat yang buruk.
 - 3) Sadis berarti kejam.
 - 4) Cabul berarti suatu penggambaran tingkah laku secara erotis.
- e. Pasal 5: Wartawan Indonesia tidak menyebutkan dan menyiarkan identitas korban kejahatan susila dan tidak menyebutkan identitas anak yang menjadi pelaku kejahatan. Penafsiran:
- 1) Identitas adalah semua data dan informasi yang menyangkut diri.
 - 2) Anak adalah seseorang yang berusia kurang dari 16 tahun.
- f. Pasal 6: Wartawan Indonesia tidak menyalahgunakan profesi dan tidak menerima suap. Penafsiran:
- 1) Menyalahgunakan profesi adalah segala tindakan yang mengambil keuntungan pribadi atas dasar informasi yang diperoleh saat bertugas.
 - 2) Suap adalah segala pemberian dalam bentuk uang, benda atau fasilitas.
- g. Pasal 7: Wartawan Indonesia memiliki hak tolak untuk melindungi narasumber yang tidak bersedia diketahui identitas maupun keberadaannya, menghargai ketentuan embargo, informasi latar belakang, dan “*off the record*” sesuai dengan kesepakatan. Penafsiran:
- 1) Hak tolak adalah hak untuk tidak mengungkapkan identitas dan keberadaan narasumber demi keamanan narasumber dan keluarganya.

- 2) Informasi latar belakang adalah segala informasi atau data dari narasumber yang disiarkan atau diberitakan tanpa menyebutkan narasumbernya.
 - 3) “*off the record*” adalah segala informasi atau data dari narasumber yang tidak boleh disiarkan atau diberitakan.
- h. Pasal 8: Wartawan Indonesia tidak menulis atau menyiarkan berita berdasarkan prasangka atau diskriminasi terhadap seseorang atas dasar perbedaan suku, ras, warna kulit, agama, jenis kelamin, dan bahasa serta tidak merendahkan martabat orang lemah, miskin, sakit, cacat jiwa atau cacat jasmani. Penafsiran:
- 1) Prasangka adalah anggapan yang kurang baik mengenai sesuatu sebelum mengetahui secara jelas.
 - 2) Diskriminasi adalah pembedaan perlakuan.
- i. Pasal 9: Wartawan Indonesia menghormati hak narasumber tentang kehidupan pribadinya, kecuali untuk kepentingan publik. Penafsiran:
- 1) Menghormati hak narasumber adalah sikap menahan diri dan berhati-hati.
 - 2) Kehidupan pribadi adalah segala segi kehidupan seseorang dan keluarganya selai yang terkait dengan kepentingan publik
- j. Pasal 10: Wartawan Indonesia segera mencabut, meralat, dan memperbaiki berita yang keliru dan tidak akurat disertai dengan permintaan maaf kepada pembaca, pendengar, dan atau pemirsa. Penafsiran:
- 1) Segera berarti tindakan dalam waktu secepat mungkin, baik karena ada maupun tidak ada teguran dari pihak luar.
 - 2) Permintaan maaf disampaikan apabila kesalahan terkait dengan substansi pokok.
- k. Pasal 11: Wartawan Indonesia melayani hak jawab dan hak koreksi secara proporsional.

- 1) Hak jawab adalah hak seorang atau sekelompok orang untuk memberikan tanggapan atau sanggahan terhadap pemberitaan berupa fakta yang merugikan nama baiknya.
- 2) Hak koreksi adalah setiap orang untuk membetulkan kekeliruan informasi yang diberitakan oleh pers, baik tentang dirinya maupun tentang orang lain.
- 3) Proporsional berarti setara dengan bagian berita yang perlu diperbaiki.

B. Pragmatisme

1. Pengertian Pragmatisme

Suatu kebenaran memanglah sangat penting, karena kebenaran adalah suatu tolak ukur dalam bertindak. Setiap manusia memiliki bermacam-macam cara untuk mencari kebenaran tersebut. Diantaranya dilakukan dengan cara Akal, Empiris, ataupun perpaduan keduanya. Wacana filsafat yang menjadi topik utama pada zaman modern, khususnya abad ke-17, adalah persoalan *epistemology*. Pertanyaan pokok dalam bidang epistemologi adalah bagaimana manusia memperoleh pengetahuan dan apakah sarana yang paling memadai untuk mencapai pengetahuan yang benar, serta apa yang dimaksud dengan kebenaran itu sendiri.

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang bercorak epistemologis ini, maka dalam filsafat abad ke-17 munculah dua aliran filsafat yang memberikan jawaban yang berbeda, bahkan saling bertentangan. Aliran filsafat tersebut adalah rasionalisme yang dikembangkan oleh Descartes dan empirisme oleh David Hume. Empirisme itu sendiri pada abad ke-19 dan 20 berkembang lebih jauh menjadi beberapa aliran yang berbeda, yaitu Positivisme, Materialisme, dan Pragmatisme. Untuk itu kami akan sedikit menjelaskan bagaimana pandangan pragmatisme dalam mencapai kebenaran

Pragmatisme bukan berasal dari bahasa Indonesia ataupun Inggris. *Pragmatisme* berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*Pragma*” yang berkonotasi pada makna tindakan, perbuatan. Istilah ini dalam bahasa Arab disebut dengan *al-madzhah al-‘amali* atau *madzhah ad-dzar’i-i*.

Pragmatisme adalah aliran dalam filsafat yang berpandangan bahwa kriteria kebenaran sesuatu ialah apakah sesuatu itu memiliki kegunaan bagi kehidupan nyata atau tidak. Aliran ini bersedia menerima segala sesuatu, asal saja hanya membawa dan memberi akibat praktis. Pengalaman-pengalaman pribadi, kebenaran mistis semua bisa diterima sebagai kebenaran dan dasar tindakan asalkan membawa akibat yang praktis yang bermanfaat. Dengan demikian, patokan pragmatisme adalah “Manfaat bagi hidup praktis”.

Kata pragmatis sering sekali diucapkan orang. Orang-orang menyebutkankata itu biasanya dalam pengertian praktis. Jika orang berkata, “*Rancangan ini kurang pragmatis*”, maka maksudnya ialah rancangan itu kurang praktis. Pengertian seperti itu tidak begitu jauh dari pengertian pragmatisme yang sebenarnya, tetapi belum menggambarkan keseluruhan pengertian pragmatisme.

Pragmatisme mula-mula diperkenalkan oleh *Charles sanders Peirce* (1839-1914 M). Ia adalah filosof Amerika yang pertama kali menggunakan pragmatisme sebagai metode filsafat. Tetapi pada dasarnya pengertian pragmatisme sendiri telah terdapat juga pada Socrates, Aristoteles, Berkeley, dan Hume. Bila pragmatisme disangkutkan dengan empirisme kiranya sangkutan itu memang benar-maka sejarah pragmatisme berarti tersebar pada banyak filosof besar lainnya, satu di antaranya tentu saja John Locke. Selain itu mudah membedakan pragmatisme dengan utilitarianisme. Karena keduaisme ini sama-sama menekankan kegunaan, maka pengusutan pengertian pragmatisme seharusnya kembali kepada John Stuart Mill (1806-1873), anak tokoh besar James Mill. Orang terakhir ini adalah kawan dekat Jeremy Bentham.

Pragmatisme berpandangan bahwa substansi kebenaran adalah manfaat bagi kehidupan. Artinya, segala sesuatu yang memiliki fungsi dan manfaat bagi kehidupan dianggap sebagai sebuah kebenaran. Misalnya, beragama sebagai kebenaran, jika agama memberikan kebahagiaan. Menjadi dosen adalah kebenaran jika memperoleh kenikmatan intelektual,

mendatangkan gaji atau apapun yang bernilai kuantitatif dan kualitatif. Sebaliknya jika memberikan kesusahan atau kerusakan (*kemadharatan*), maka tindakan yang dimaksud itu bukan kebenaran. Misalnya memperistri perempuan yang sakit jiwa adalah perbuatan yang membahayakan dan tidak dapat dikategorikan sebagai serasa dengan tujuan pernikahannya dalam rangka mencapai keluarga *sakinah, mawadah warahmah*.

Oleh sebab itu kebenaran sifatnya menjadi relatif, tidak ada yang mutlak. Mungkin sesuatu konsep atau peraturan sama sekali tidak memberikan kegunaan bagi masyarakat tertentu, tetapi terbukti berguna bagi masyarakat yang lain. Apabila demikian, konsep tersebut dapat dinyatakan benar oleh masyarakat yang mendapatkan manfaat dan akibat baik dari konsep tersebut. Sebaliknya, masyarakat yang tidak mendapatkan manfaat atau bahkan diugikan dengan peraturan itu akan menilai berbeda, bukan sebagai kebenaran. Pragmatisme dalam perkembangannya mengalami perbedaan kesimpulan walaupun berangkat dari gagasan asal yang sama. Kendati demikian, ada tiga patokan yang disetujui aliran pragmatisme yaitu, menolak segala *intelektualisme*, dan *absolutisme*, serta meremehkan logika formal.

2. Tokoh Aliran Pragmatisme

b. Charles Sanders Peirce (1839-1914)

Peirce menulis sebuah pembahasan yang berjudul “*How to make our ideas clear to ourselves*” (Bagaimana cara menjelaskan fikiran-fikiran kita untuk diri kita sendiri). Dalam pembahasan ini ia mengatakan bahwa kejelasan maksud sesuatu fikiran terletak pada akibat-akibatnya yang praktis (*‘amali*) dalam kehidupan manusia. Ia menganggap kata-kata sebagai rencana kerja (*plans of action*), dan setiap fikiran yang tidak membawa kepada perbuatan yang praktis dalam alam nyata ini berarti fikiran itu salah, atau tidak mempunyai nilai dan tidak perlu dipegangi. Bukan saja fikiran, bahkan kepercayaan (*belief*) juga baru dianggap benar, apabila bisa menunjukkan kepada perbuatan (sikap) yang ‘amali, dan kalau tidak demikian, maka kepercayaan tersebut tidak berguna.

Akhirnya Peirce memandang perlunya memakai metode pembahasan ilmu alamiah (metodologi) dalam filsafat, sehingga pengakuan akan benarnya sesuatu fikiran, sudah barang tentu akan mengakibatkan perbuatan yang 'amali. Ia mengharapkan adanya suatu masyarakat laboratorium (*mujtama' ma'mali*) juga mendasarkan pada metode-metode ilmu alam, agar dengan demikian kita dengan mudah dapat mengetahui kebenaran atau kesalahan juga tidak bisa diragukan atau dipertentangkan lagi.

c. William James

William James tokoh terbesar aliran pragmatisme, juga menganggap bahwa sesuatu fikiran (*concept*) baru dianggap benar apabila fikiran tersebut bisa membawa kesuksesan dalam hidup. Ia juga berpendirian bahwa kepercayaan yang benar adalah kepercayaan yang bisa mewujudkan tujuan-tujuan hidup kita. Tanda kebenaran sesuatu bagi W. James ialah apabila kita mempercayainya dalam lapangan hidup nyata ini lebih baik dari pada mengingkarinya. Jadi "kebenaran" baginya bukanlah suatu sifat juga objektif, dan yang terdapat pada hakekat fikiran atau kepercayaan itu sendiri, seperti juga dikatakan oleh golongan filosof-filosof tradisional, melainkan terletak pada kemampuan sesuatu tersebut untuk dipakai sebagai alat dalam kehidupan yang sekarang. Pendirian yang sama juga berlaku dalam lapangan akhlak (etika). Jadi perbuatan seorang utama, apabila dapat membawa manfaat bagi kehidupan manusia.

Dengan demikian, maka ukuran benar dan salah adalah nilai kontan (nilai yang sekarang = *cash-value*) untuk dunia nyata ini, dan sebenarnya tidak ada kebenaran objektif, yakni yang terlepas dari lingkungan-lingkungan terjadinya. Tidak bedanya barang dagangan, dimana nilainya yang sebenarnya ialah harga yang diterima benar-benar dibursa (pasar).

William James mengatakan bahwa secara ringkas pragmatisme adalah realitas sebagaimana yang kita ketahui. Pierce-lah yang

membiasakan istilah ini dengan ungkapannya, “Tentukan apa akibatnya, apakah dapat dipahami secara praktis atau tidak. Pengertian atau putusan itu benar, jika pada praktek dapat dipergunakan. Putusan yang tak dapat dipergunakan itu keliru! Kebenaran itu sifat pengertian atau putusan bukanlah sifat halnya. Pengertian atau putusan itu benar, tidak saja jika terbukti artinya dalam keadaan jasmani ini, akan tetapi jika bertindak (dapat dipergunakan) dalam lingkungan ilmu, seni, dan agama. Bukunya yang terkenal ialah pragmatisme (1907). Kita akan mendapat pengertian tentang objek itu, kemudian konsep kita tentang akibat itu, itulah keseluruhan konsep objek tersebut.” Ia juga menambahkan, untuk mengukur kebenaran suatu konsep, kita harus mempertimbangkan apa konsekuensi logis penerapan konsep tersebut. Keseluruhan konsekuensi itulah yang merupakan pengertian konsep tersebut. Jadi, pengertian suatu konsep ialah konsekuensi logis konsep itu. Bila suatu konsep yang dipraktekkan tidak mempunyai akibat apa-apa, maka konsep itu tidak mempunyai pengertian apa-apa bagi kita.

d. John Dewey

Pemikiran James di atas sejalan dengan Dewey. Bagi John Dewey (1859-1952) tidak ada sesuatu yang tetap. Manusia itu bergerak dalam kesungguhan yang selalu berubah. Jika ia dalam pada itu menjumpai kesulitan, maka mulailah ia berfikir untuk mengatasi kesulitan itu. Maka dari itu berfikir tidaklah lain pada alat untuk bertindak. Pengertian itu lahir dari pengalaman. Kebenarannya hanya dapat di tinjau dari berhasil tidaknya mempengaruhi kesungguhan. Dalam pendidikan pun Dewey banyak pengaruhnya.

Secara umum, Pragmatisme berarti hanya ide yang dapat dipraktikkan yang benar dan berguna. Ide-ide yang hanya ada di dalam idea (Seperti ide pada Plato, pengertian umum pada Socrates, definisi pada Aristoteles), juga kebimbangan terhadap realitas objek indra (pada Descartes), semua itu nonsense bagi pragmatisme. Yang ada ialah apa yang real ada. Demikian menurut James tatkala ia membantah Zeno

yang mengkaburkan arti gerak.

Dalam rangka pandangan ini maka yang benar ialah apa yang pada akhirnya disetujui oleh semua orang yang menyelidikinya. Kebenaran ditegaskan dalam istilah-istilah penyelidikinya. Kebenaran sama sekali bukan hal yang ditentukan tidak boleh diganggu-gugat, sebab dalam prakteknya kebenaran memiliki nilai fungsional yang tetap. Segala pernyataan yang kita anggap benar pada dasarnya dapat berubah.

C. Fungsi Pemikiran Pragmatisme

Orang-orang Pragmatisme sangat menentang usaha-usaha pemikiran terhadap hakikat alam semesta dan sebab-sebab adanya wujud serta akhir kejadiannya, serta pembahasan-pembahasan lain yang menjadi objek pemikiran aliran Filsafat Tradisional. Dalam memahami fungsi Filsafat, aliran Pragmatisme berbeda pendiriannya dengan aliran Filsafat Tradisional dan dengan aliran Filsafat Positivisme. Menurut Aliran Filsafat Tradisional, fungsi filsafat hanya terbatas dalam pembahasan akademis yang mendalam dan tinggi mengenai soal-soal prinsip umum dan sebab-sebab pertama soal-soal metafisika.

Menurut Aliran Filsafat Positivisme, persoalan alam metafisika tidak ada gunanya, dan tidak bisa dikatakan benar atau salah. Maka aliran Pragmatisme berpendirian bahwa persoalan-persoalan metafisika dapat diterima, tanpa repot-repot diselidiki kebenarannya oleh akal fikiran, apabila persoalan-persoalan metafisika tersebut bisa mewujudkan kegunaan yang nyata. Filsafat bukanlah suatu kegandrungan kepada persoalan-persoalan metafisika dan membuat atau menguraikan teori-teori.

Pengertian filsafat yang sempurna tidak lain adalah orang-orang yang berfikir untuk mewujudkan hasil yang dicarinya. Berhasilnya sesuatu menjadi tanda kebenarannya, dan kegagalannya menjadi tanda ketidakbenarannya. Demikianlah yang dikatakan oleh W. James. Bahkan menurut J. Dewey, kebudayaan sendiri merupakan hasil filsafat, meskipun filsafat juga merupakan hasil kebudayaan. Ia mengatakan bahwa antara filsafat

dengan peranannya pada sejarah kebudayaan, tidak terdapat perbedaan yang tegas. Kalau kita mengetahui kepentingan kebudayaan dan ciri-cirinya yang khas, maka kita tidak dapat mengetahui definisi filsafat itu sendiri, sebab filsafat membentuk cara-cara berfikir yang menjadi landasan perbuatan. Dengan demikian maka kebudayaan dapat berkembang-kembang dan tanpa filsafat maka tidak akan ada kebudayaan.

D. *Search Engine Optimization Content Writer*

1. *Pengertian Search Engine Optimization Content Writer*

Perkembangan teknologi digital saat ini telah sampai pada era industri 4.0 dan telah membawa banyak perubahan serta memengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia. Pada industri 4.0 ini, semua bidang mengalami perubahan dalam bentuk digital atau istilah lainnya adalah digitalisasi. Era digital membuat manusia memiliki kebiasaan baru yang tidak bisa terlepas dari perangkat elektronik. Kemajuan teknologi ini dapat membantu meringankan dan mempermudah pekerjaan yang mereka miliki. Semakin canggihnya teknologi digital masa kini membuat perubahan besar terhadap dunia, lahirnya berbagai macam teknologi digital yang semakin maju telah banyak bermunculan.

Berbagai kalangan telah dimudahkan dalam mengakses suatu informasi melalui banyak cara, serta dapat menikmati fasilitas dari teknologi digital dengan bebas dan terkendali. Teknologi digital yang semakin canggih dapat membawa perubahan besar bagi dunia. Manusia dari berbagai kalangan dimanjakan oleh kemudahan dalam mengakses suatu informasi melalui banyak cara, serta dapat menikmati fasilitas dari teknologi digital dengan bebas dan terkendali. Teknologi akan terus bergerak ibarat arus laut yang terus berjalan ditengah-tengah kehidupan manusia. Maka tidak ada pilihan lain selain menguasai dan mengendalikan teknologi dengan baik dan benar agar memberi manfaat yang sebesar-besarnya.

Dengan kecanggihan teknologi yang ada pada saat ini telah memunculkan satu pekerjaan yaitu *Search Engine Optimization Content Writer*. *Search Engine Optimization (SEO)* merupakan sebuah cara

memaksimalkan website untuk mendapatkan peringkat terbaik dalam hasil pencarian. Hal tersebut biasa digunakan untuk mendapatkan ranking tertinggi pada sebuah konten yang diunggah ke sebuah mesin pencarian seperti Google, Yahoo, hingga YouTube. Sedangkan *Content Writer* merupakan seorang penulis konten-konten menarik yang nantinya diunggah ke media sosial. Biasanya *content writer* akan mengerjakan artikel atau blog sesuai dengan apa yang sedang tren pada saat itu. Maka dari itu kaitanya antara SEO dengan *content writer* memiliki makna yakni seorang penulis konten-konten artikel menggunakan kaidah *Search Engine Optimization* (SEO) dengan tujuan agar konten artikel yang diunggah ke blog atau website dapat muncul pada ranking pertama dalam mesin pencarian.¹¹

Metode *Search Engine Optimization* (SEO) adalah periklanan yang paling efektif yang bertujuan menggunakan optimasi mesin pencari agar website yang baru kita dapat muncul di halaman pertama hasil pencarian atau di bagian atas halaman. Ada dua jenis utama SEO, yang dikenal sebagai baik *Search Engine Optimization* on-page maupun off-page. Metode yang digunakan disebut SEO untuk memastikan bahwa sebuah website dapat dikenali oleh pengguna mesin pencari dengan mudah. SEO on page adalah seperangkat teknik yang diimplementasikan untuk memodifikasi berbagai aspek situs web, seperti konten, tautan, tag, dan teks jangkar.¹²

Adanya *content writer* karena perubahan sosial yang sedang berlangsung. Meskipun komunikasi dan teknologi semakin canggih, tidak semua kegiatan menjadi lebih modern. Penulis konten ini muncul dari komunitas internet yang sedang berkembang dan memperkenalkan profesi baru yang mungkin ingin membuat situs web dari kontennya sendiri. *SEO content writer* merupakan gabungan yang sangat efektif karena SEO sendiri memiliki teknik untuk mendukung kerja *content writer* dan bisa pula

¹¹ Halilintar, R. B., & Ariyus, D. Implementasi Search Engine Optimization (Search Engine Optimization) Pada Website Agc (Auto Generated Content) Untuk Meningkatkan Serp (Search Engine Result Page) Studi Kasus : Website Gallery. (2018). (pp. 13–18).

¹² Hayaty, Mardhiya, and Dwi Meylasari. "Implementasi Website Berbasis Search Engine Optimization (SEARCH ENGINE OPTIMIZATION) Sebagai Media Promosi." *Jurnal Informatika* 5.2 (2018): 295-300.

berpengaruh dengan tujuan pada peningkatan analitik Google milik MNC Portal Indonesia.

2. Fungsi *Search Engine Optimization* dalam *Content Writer*

Saat memiliki sebuah website yang berisi konten-konten berkualitas, tentunya pemilik website tersebut ingin artikel itu ada di halaman pertama Google dan dibaca banyak orang. Agar bisa mencapai tujuan itu, hadirilah teknik *Search Engine Optimization* (SEO). Konten yang berkualitas saja tidaklah cukup untuk menjadikan artikel berada di halaman pertama Google atau mendapatkan ranking. Tentunya hal tersebut memerlukan upaya-upaya optimasi *search engine* yang tepat. Singkatnya, *SEO Content Writer* adalah perpaduan antara konten berkualitas dengan optimasi on-page *Search Engine Optimization* yang solid.

Dengan *Search Engine Optimization* (SEO), *content writer* dapat menghasilkan beberapa hal berikut:

- a. Meningkatkan ranking keywords.
- b. Menaikkan jumlah backlink otoritas tinggi.
- c. Mengkonversi audiens website menjadi customers dan/atau leads.
- d. Meningkatkan klik dari SERP (*Search Engine Results Page*).

Selain itu, SEO juga merupakan strategi marketing gratis. Dengan sistem kerjanya yang mengandalkan *organic traffic*, SEO bisa digunakan untuk strategi marketing jangka panjang.

3. Skill yang harus dimiliki *SEO content writer*

- a. Menulis Berdasarkan *Keywords*

SEO Content Writer tidak bisa menulis konten tanpa adanya *keywords*. Ini dikarenakan untuk meraih *ranking* di *search engine* Google harus menyesuaikan dengan *keywords* yang paling sering dicari audiens.

Misalnya, jika ingin menulis topik tentang digital marketing. Tim SEO terlebih dahulu harus melakukan *research keyword* dan menentukan kata kunci apa yang paling sering dicari sekaligus relevan

dengan topikmu, seperti “digital marketing adalah”, “apa itu digital marketing”, “skill digital marketing”, dan banyak lainnya.

b. Memahami *Search Intent*

Tidak hanya menulis berdasarkan *keywords*, sebagai *SEO Content Writer* juga harus memiliki pengetahuan tentang *search intent*. Yoast mendefinisikan *search intent* adalah istilah yang digunakan untuk menjelaskan tujuan dilakukannya pencarian. Sederhananya, *search intent* adalah alasan mengapa orang melakukan pencarian di Google untuk mendapatkan informasi, membeli sesuatu, atau lainnya.

SEO Content Writer harus tahu apakah *keywords* yang ditulis sudah sesuai dengan *search intent* Google. Sebagai contoh, saat menggunakan *keywords* “beli rumah murah” untuk dijadikan konten informatif tentang cara membeli rumah dengan harga murah. Ternyata *search intent* Google yang muncul justru website jual-beli rumah online. Artinya, kebanyakan audiens menggunakan keyword itu untuk membeli rumah, bukan mencari cara membeli rumah. Dengan begitu, artikel akan sulit mendapatkan ranking Google karena tidak sesuai dengan *search intent*. Solusinya tentu saja harus menyesuaikan konten dengan *search intent* yang ada.

c. Menguasai Gaya Penulisan yang Berbeda

Skill satu ini sebenarnya menyesuaikan perusahaan tempat bekerja. Apabila bekerja sebagai *SEO content writer* di agensi yang harus menangani berbagai klien, maka diharuskan menguasai berbagai gaya penulisan atau tata bahasa agar dapat menyesuaikan jenis klien tertentu. Contohnya, saat mendapatkan klien yang target audiensnya adalah remaja, *SEO content writer* bisa menjadikan artikel itu lebih sederhana, menyenangkan, mudah dibaca dan dipahami. Lain halnya jika klien berasal dari korporasi atau pemerintahan, bisa saja *SEO content writer* diharuskan menulis konten yang lebih formal dengan bahasa lugas.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah pada penelitian ini, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui dan menganalisa dari implementasi etika jurnalistik dalam pragmatisme SEO *content writer* MNC Portal Indonesia di Purwokerto. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat. Sehingga penelitian ini juga bisa disebut penelitian kasus atau study kasus (*case study*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif.¹³

Pendekatan kualitatif sendiri peneliti gunakan dengan beberapa alasan, dari hal yang paling penting adalah lebih mudah diadaptasi dan mudah beradaptasi ketika berhadapan dengan berbagai realitas, secara langsung menyajikan sifat hubungan antara peneliti dan informan, dan bahwa itu adalah lebih sensitif sehingga dapat beradaptasi dan memiliki banyak pengaruh bersama penajaman pada pola nilai yang dihadapi peneliti. Penerapan pendekatan kualitatif mempertimbangkan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa fakta-fakta yang memerlukan analisis mendalam. Oleh karena itu, pendekatan kualitatif akan mendorong pengumpulan data yang lebih mendalam, terutama bila para peneliti sendiri terlibat di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama untuk mengumpulkan data yang dapat langsung berhubungan dengan objek atau instrumen penelitian.

Penelitian kualitatif adalah metode yang menitikberatkan pada fenomena alam. Metode kualitatif merupakan metode yang dapat bermanfaat untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang berasal dari masalah yang terkait dengan kemanusiaan atau sosial. Mengajukan

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cet. ke-15, (Jakarta:Rineka Cipta, 2013), hal. 121

pertanyaan, menyusun prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para narasumber atau informan, menganalisis data secara induktif, mereduksi, memverifikasi dan mengartikan makna yang didapat dari hasil penelitian yang diteliti itu merupakan upaya penting dalam proses penelitian kualitatif.¹⁴

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang dipilih adalah MNC PORTAL INDONESIA yang berlokasi di Purwokerto, Kabupaten Banyumas. Pemilihan tempat tersebut tentunya karena ketertarikan dari peneliti, dimana dari lokasi ini terdapat *SEO Content writer* yang mana peneliti ingin lebih mengetahui dan menganalisa, apakah dari *SEO Content writer* mengimplementasikan dari etika jurnalistik yang ada atau tidak. Waktu yang dibutuhkan peneliti selama melakukan penelitian ini kurang lebih selama 2 bulan atau juga menyesuaikan dengan waktu yang dibutuhkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang atau pihak yang menjadi sumber informasi dalam penelitian. Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan menjadi kesimpulan pada akhir penelitian.¹⁵ Dalam penelitian kualitatif, subjek dapat dikatakan sebagai informan atau sebagai sumber informasi secara akurat yang dibutuhkan oleh peneliti. Subjek pada penelitian ini adalah Pimpinan MNC Portal Indonesia di Purwokerto, dan para pegawai *SEO Content writer* MNC Portal Indonesia di Purwokerto.

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah sesuatu yang sedang diamati dalam proses kegiatan penelitian. Menurut Nyoman dan Kutha Ratna, obyek penelitian adalah suatu gejala-gejala yang muncul disekitar kehidupan manusia.

¹⁴ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Cakra Books, 2014), hlm 25.

¹⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Pustaka Belajar, 2009), hlm 44.

Berdasarkan dari sumbernya sendiri obyek penelitian menurut spradey terdiri dari tiga elemen yaitu pelaku, aktivis dan tempat. Obyek dari penelitian ini adalah Implementasi Etika Jurnalistik dalam Pragmatisme *Search Engine Optimization Content Writer* MNC Portal Indonesia di Purwokerto.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini didasari 2 sumber yaitu, sumber data primer dan sumber data sekunder:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek atau informan, sehingga data tersebut bersifat akurat dan terperinci. Data tersebut dikumpulkan oleh peneliti karena untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Pengumpulan data primer merupakan proses penelitian yang sering kali diperlukan oleh tujuan untuk mengambil keputusan.¹⁶

Sumber data primer ini di peroleh langsung di lapangan oleh peneliti yang sedang melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini mengambil lima orang sebagai narasumber yang akan diwawancarai. Lima orang tersebut adalah Pimpinan dari MNC Portal Indonesia di Purwokerto, dan empat karyawan MNC Portal Indonesia yang bergerak pada *SEO Content writer*. Sumber data primer dalam penelitian ini berupa hasil wawancara dan observasi yang peneliti dapatkan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber pada saat sebelumnya yang sudah ada. Data sekunder ini digunakan sebagai informasi pendukung dari data primer yaitu dari bahan pustaka, penelitian terdahulu, literatur, atau yang lainnya sesuai dengan makalah yang serupa.¹⁷ Dengan kata lain data sekunder diperoleh peneliti secara tidak langsung, melalui perantara atau diperoleh dan dicatat dari

¹⁶ Wahyu Purhantara, Psikologi Kualitatif Untuk Bisnis, (*Graha Ilmu*, 2010) hlm 79

¹⁷ M. Iqbal Hasan, Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya, (*Ghalia Indonesia*, 2020), hlm 58.

pihak lain. Data sekunder dapat diperoleh dari studi kepustakaan berupa data dan dokumentasi.

Data pendukung yang diperoleh untuk penelitian berupa buku, jurnal, atau penelitian pendukung tentang etika jurnalistik, pragmatisme, dan juga *SEO Content writer*, serta dari dokumentasi pendukung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, kualitas riset sangat tergantung pada kualitas dan kelengkapan data yang dihasilkan. Pertanyaan yang selalu diperhatikan dalam pengumpulan data adalah apa, siapa, dimana, kapan, dan bagaimana. Penelitian kualitatif bertumpu pada triangulation data yang dihasilkan dari tiga metode: *interview*, *participan to observation*, dan telaah catatan organisasi (*document records*).

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data lazimnya menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara. Juga tidak diabaikan kemungkinan menggunakan sumber-sumber non manusia (*non-human source of information*), seperti dokumen, dan rekaman (*record*) yang tersedia. Pelaksanaan pengumpulan data ini juga melibatkan berbagai aktivitas pendukung lainnya, seperti menciptakan raport, pemilihan informan, pencatatan data atau informasi hasil pengumpulan data.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data subyek maupun sampel penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan suatu kewajiban, karena teknik pengumpulan data ini nantinya digunakan sebagai dasar untuk menyusun instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan seperangkat peralatan yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian. Pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, dan sebaliknya. Oleh karena itu, tahapan ini tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai prosedur dan ciri-ciri penelitian kualitatif. Sebab, kesalahan atau ketidaksempurnaan dalam metode pengumpulan data

akan berakibat fatal, yakni berupa data yang tidak kredibel, sehingga hasil penelitiannya tidak bisa dipertanggungjawabkan.

Penggunaan istilah data sebenarnya meminjam istilah yang lazim dipakai dalam metode penelitian kualitatif yang biasanya berupa tabel angka. Namun, dalam metode penelitian kualitatif yang dimaksudkan dengan data adalah segala informasi baik lisan maupun tulis, bahkan bisa berupa gambar atau foto, yang berkontribusi untuk menjawab masalah penelitian sebagaimana dinyatakan di dalam rumusan masalah atau fokus penelitian.

Dalam bahasa teknik pengumpulan data untuk penelitian kualitatif akan dibagi menjadi dua kegiatan belajar yakni: kegiatan belajar tentang teknik wawancara dan observasi dan kegiatan belajar tentang teknik dokumentasi dan triangulasi. Dalam metode penelitian kualitatif juga lazimnya data dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dokumentasi, dan diskusi terfokus (*Focus Group Discussion*). Sebelum masing-masing teknik tersebut diuraikan secara rinci, perlu ditegaskan disini bahwa hal sangat penting yang harus dipahami oleh setiap peneliti adalah alasan mengapa masing-masing teknik tersebut dipakai, untuk memperoleh informasi apa, dan pada bagian fokus masalah mana yang memerlukan teknik wawancara dan mana yang memerlukan teknik observasi, pilihan teknik tergantung pada jenis informasi yang diperoleh.

Keberhasilan dalam pengumpulan data banyak ditentukan oleh kemampuan peneliti menghayati situasi sosial yang dijadikan fokus penelitian. Ia dapat melakukan wawancara dengan subjek yang ia teliti, ia harus mampu mengamati situasi sosial, yang terjadi dalam konteks yang sesungguhnya, ia dapat memfoto fenomena, simbol, dan tanda yang terjadi, ia mungkin pula dapat merekam dialog yang terjadi. Peneliti tidak akan mengakhiri fase pengumpulan data, sebelum yakin bahwa data yang terkumpul dari berbagai sumber yang berbeda dan terfokus pada situasi sosial yang diteliti telah mampu menjawab tujuan penelitian. Dalam konteks

ini validitas, reabilitas, dan triangulasi (*triangulation*) telah dilakukan dengan benar, sehingga ketepatan (*accuracy*) dan kredibilitas (*credibility*) tidak diragukan lagi oleh siapapun.

Data penelitian kualitatif biasanya berbentuk teks, foto, cerita, gambar, *artifacts*, dan bukan berupa angka dan hitungan. Data dikumpulkan bilamana arah dan tujuan penelitian sudah jelas dan juga bila sumber data yaitu informan atau partisipan sudah diidentifikasi, dihubungi, serta sudah mendapatkan persetujuan atas keinginan mereka untuk memberikan informasi yang dibutuhkan. Jadi, data penelitian kualitatif diperoleh dengan berbagai macam cara: wawancara, observasi, dan dokumen. Perolehan data dengan berbagai macam cara ini disebut triangulasi (*triangulation*). Alasan menggunakan triangulasi adalah bahwa tidak ada metode pengumpulan data tunggal yang sangat cocok dan dapat benar-benar sempurna. Dalam banyak penelitian kualitatif, peneliti umumnya menggunakan teknik triangulasi dalam arti menggunakan *interview* dan observasi.

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mencari data atau informasi yang mendalam dan akurat yang kemudian diajukan kepada responden dalam bentuk pertanyaan. Metode wawancara adalah proses pertemuan secara tatap muka antara pewawancara dan narasumber atau responden dengan cara melakukan tanya jawab untuk memperoleh informasi penelitian.¹⁸

Model wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang

¹⁸ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Ar Ruzz Media, 2011), hlm 198,

akan ditanyakan.¹⁹ Wawancara penelitian ini ditujukan pada Pimpinan MNC Portal Indonesia di Purwokerto, dan empat karyawan MNC Portal Indonesia yang bergerak pada *SEO Content writer*.

2. Observasi

Observasi menurut Sutrisno dalam kutipan buku yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* adalah suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.²⁰ Observasi adalah bagian penting pada penelitian kualitatif. Peneliti dapat mendokumentasi dan mengamati secara sistematis kegiatan dan apa yang terjadi dilapangan terhadap subjek. Semua hal yang dapat dilihat dan didengar dapat dijadikan sumber data untuk penelitian. Observasi ini berbeda dengan pengumpulan data lainya seperti wawancara. Wawancara diharuskan berkomunikasi langsung dengan narasumber sedangkan observasi tidak diharuskan, karena observasi hanya mengamati keadaan disekitarnya serata menganalisis apa yang terjadi dilapangan.²¹

Di dalam metode ini juga peneliti akan menggunakan pembelajaran-pembalajaran yang diamati di lapangan secara langsung dimana peneliti bermaksud untuk terlibat secara langsung dalam kegiatan sehari-hari. Peneliti tentu tidak hanya diam mengamati peneliti juga berpartisipasi dan mengalami suka duka yang terjadi pada keadaan di lapangan saat penelitian berlangsung. Dengan melakukan kegiatan observasi ini peneliti memperoleh data yang lebih lengkap, tajam, dan relevan untuk memahami makna dari setiap perilaku. Dan untuk hasil dari sebuah observasi adalah berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta, 2019), hlm 198.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta, 2019), hlm 203.

²¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, hal 133.

juga dilakukan guna memperoleh gambaran yang riil dari suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan dari penelitian.

Observasi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi terstruktur, yaitu peneliti telah mengetahui tentang apa yang akan diamati, dimana dan kapan kemudian peneliti mengamati alur proses implementasi etika jurnalistik dalam pragmatisme *Search Engine Optimization* Content writer MNC Portal Indonesia di Purwokerto.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data kualitatif yang digunakan untuk memperoleh sudut pandang subjek melalui media foto dan media yang lainnya yang kemudian dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.²² Teknik pengumpulan data dokumentasi terdiri dari beberapa sumber yaitu foto-foto, surat kabar, catatan kasus, buku harian, rekaman dan sebagainya. Melalui dokumentasi tersebut peneliti dapat lebih mudah untuk mengumpulkan data yang akan diperlukan sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa hasil catatan kasus dan foto dari wawancara dan proses pelaksanaan dari implementasi etika jurnalistik dalam pragmatisme *Search Engine Optimization* Content writer MNC Portal Indonesia di Purwokerto.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dari bahan yang lainnya, sehingga mudah untuk dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.²³ Dari data yang diperoleh, maka dilakukan beberapa langkah untuk menganalisis data sebagai berikut:

²² Andi Prastowo, Metode Penelitian Dalam Perspektif Rancangan Penelitian, (*Ar Ruzz Media*) hlm 66.

²³ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (*CV. Alfabeta*, 2008) hlm 24.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis ketika dilapangan. Proses reduksi data ini berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data tersebut benar-benar terkumpul sebagaimana yang terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti. Oleh karenanya reduksi data merupakan hal yang penting karena banyaknya data yang terkumpul ketika di lapangan, maka perlu dicatat secara detail.²⁴ Kompleksitas dan kuantitas data akan mengingkai seiring dengan berlanjutnya peneliti di lapangan. Akibatnya, penting untuk segera membawa analisis reduksi data. Meringkas, memilih hal yang penting, serta berkonsentrasi dengan hal-hal yang paling penting, dan mencari tema dan pola adalah bagian dari reduksi data.

2. Penyajian Data

Setelah data sudah selesai direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Miles dan Huberman mengatakan bahwasannya penyajian data atau pembahasan adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan tindakan. Penyajian yang sering digunakan dalam penulisan kualitatif yaitu bentuk teks naratif. Hal tersebut bermaksud agar data lebih mudah dipahami dan dapat memberikan kemudahan pada peneliti dalam merencanakan langkah berikutnya.²⁵

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah intisari dari penemuan penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir berdasarkan penjelasan sebelumnya, peneliti berusaha untuk menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna pada setiap gejala yang ada. Pada tahap

²⁴ Rijali Ahmad, Analisis Data Kualitatif, Vol 17 No.33 2018, hlm 3.

²⁵ Tobroni dan Imam Suprayogo, Metodologi Penulisan Sosial-Agama, (*Remaja Rosdakarya*, 2001) hlm 199.

ini, peneliti menarik kesimpulan dari data yang sudah disimpulkan kemudian dicocokkan dengan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti.²⁶



²⁶ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, Metodologi Penelitian, (*Literasi Media Publishing*, 2015) hlm 124.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MNC Portal Indonesia

1. Profil Perusahaan

PT MNC Portal Indonesia adalah perusahaan media digital yang merupakan bagian dari PT Media Nusantara Citra Tbk (MNC Group). MNC Group didirikan pada tahun 1989 oleh Hary Tanoesoedibjo dan bergerak di berbagai bidang, termasuk media, jasa keuangan, dan hiburan.

Pada bidang media, MNC Group memiliki empat stasiun televisi nasional, yaitu RCTI, MNCTV, GTV, dan iNews. MNC Group juga memiliki manajemen bakat yang menaungi lebih dari 400 artis di Indonesia.

Pada tahun 2003, MNC Group mengakuisisi RCTI, diikuti TPI dan Global TV di tahun berikutnya. MNC Group juga mengembangkan aplikasi mobile RCTI+ untuk meraih pangsa pasar yang signifikan dalam periklanan digital. Aplikasi ini terdiri dari lima kategori konten, yaitu layanan video, kumpulan berita, audio, dan game. MNC Group juga memiliki enam portal berita online, yaitu Okezone.com, Sindonews.com, iNews.id, IDXChannel.com, Celebrities.id, dan Sportstars.id. Portal berita ini merupakan komponen usaha dari MNC Portal."²⁷

2. Letak geografis

MNC Portal Indonesia yang ada di Purwokerto terletak di Jalan. Prof. M. Yamin, Windusara, Karangklesem, Purwokerto Selatan (Kantor MNC Portal), KAB. Banyumas, Purwokerto Selatan, Jawa Tengah, ID 53144. Sedangkan untuk kantor pusat sendiri berada di Jalan K.H. Wahid Hasyim NO. 36-38, RT 15/RW 7, Kabupaten Sirih, Kecamatan Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 10340.

²⁷ Dokumentasi Profil MNC Portal Indonesia di Purwokerto, pada tanggal 28 September 2023.

3. Visi dan Misi Perusahaan

PT MNC Portal Indonesia (MPI) adalah anak perusahaan media di MNC Group. MPI mengikuti visi dan misi dari induk perusahaannya, yaitu MNC Group.²⁸

Visi MNC Group:

Menjadi grup media dan multimedia yang terintegrasi, dengan fokus pada penyiaran televisi dan konten berkualitas yang disiarkan melalui teknologi yang tepat untuk memenuhi kebutuhan pasar.

Misi MNC Group:

Menyediakan konsep hiburan keluarga yang lengkap dan menjadi sumber berita dan informasi yang dapat dipercaya di Indonesia.

4. Deskripsi Kerja

Dalam melaksanakan kegiatannya sebagai perusahaan MNC Portal Indonesia tentu memiliki tim yang akan menunjang gerak dari perusahaan tersebut, diantaranya adalah:

- a. Redaktur: Melakukan pemeriksaan, penyuntingan, dan pemuatan artikel yang telah dibuat oleh tim *Content Writing*. Redaktur juga bertanggung jawab memastikan artikel tersebut ditulis dengan bahasa yang baik dan benar, serta mudah dipahami oleh pembaca.
- b. Koordinator Lapangan: Melakukan pemantauan dan pembuatan jadwal kegiatan di MPI, serta memberikan penugasan dan pengarahan kepada reporter dan fotografer saat melakukan liputan berita.
- c. Tim SEO: Melakukan pengoptimalan portal yang ada di MPI dengan mengelola konten, melakukan strategi SEO menggunakan kata kunci, serta melakukan analisis dan pemantauan situs.
- d. Tim Sosial Media: Menciptakan konten menarik di portal yang ada di MPI untuk meningkatkan *engagement*, *brand awareness*, dan mengembangkan bisnis melalui media sosial.

²⁸ Dokumentasi Profil MNC Portal Indonesia di Purwokerto, pada tanggal 28 September 2023.

- e. Fotografer: Memotret narasumber saat reporter melakukan liputan, baik di studio maupun di luar lapangan. Foto yang diambil kemudian akan digunakan untuk melengkapi artikel yang dipublikasikan.
- f. Editor Foto: Membuat konsep visual dan mengedit foto hasil jepretan fotografer. Selain itu, editor foto juga akan membuat konten menarik untuk media sosial MPI.
- g. Tim Infografis: Membuat konten infografis yang berisi informasi dari artikel yang telah dibuat. Infografis disajikan dalam bentuk teks dan dipadukan dengan beberapa elemen visual seperti gambar, ilustrasi, dan grafik untuk menarik perhatian pembaca.
- h. Reporter: Melakukan liputan dan wawancara terhadap narasumber, baik di studio maupun di luar lapangan. Reporter juga akan membuat artikel berdasarkan hasil liputannya.

5. Portal Media Online MNC Group

MNC Group juga memiliki enam portal berita online, yaitu Okezone.com, Sindonews.com, iNews.id, IDXChannel.com, Celebrities.id, dan Sportstars.id. Portal berita ini merupakan komponen usaha dari MNC Portal.²⁹

a. Okezone.com

Okezone.com merupakan portal online berita dan hiburan yang berfokus pada pembaca yang ada di Indonesia baik yang berada di tanah air maupun yang tinggal diluar negeri. Okezone.com sendiri memiliki beragam konten seperti berita umum, politik, peristiwa, internasional, ekonomi, lifesyle, selebriti, sports, bola, auto, teknologi, travel, food, haji, dan muslim.

Okezone.com resmi diluncurkan (*Commercial Lunch*) sebagai portal berita pada 1 maret 2007. Lahirnya Okezone.com menjadi cikal bakal bisnis online pertama milik PT Media Nusantara Citra Tbk (MNC),

²⁹ Dokumentasi Profil MNC Portal Indonesia di Purwokerto, pada tanggal 28 September 2023.

sebuah perusahaan media terintegrasi yang terbesar di Indonesia dan Asia Tenggara. Mulai juni 2019, Okezone.com menduduki peringkat ke-2 untuk kategori portal berita terpopuler di Indonesia (Sumber: Alexa.com). Prestasi ini tercipta karena semakin banyak pengunjung situs yang mengaskes Okezone.com setiap harinya.

b. Sindonews.com

Sindonews merupakan salah satu portal berita besar dan berpengaruh yang memiliki gen Koran Sindo. Portal ini berdiri pada 4 Juli 2012, dibawah manajemen PT. Sindonews Portal Indonesia (SPI). Sindonews memiliki tagline “Bukan Berita Biasa”. Tagline ini menjadi credo untuk membedakan (*Uniqueness*) Sindonews dengan portal-portal lain.

Sindonews.com memberikan akses informasi akurat, berkualitas, dan cepat kepada masyarakat luas. Berita yang dikemas SINDOnews lebih mendalam dan komprehensif sehingga bisa menjadi referensi pengambil keputusan di pemerintahan, pebisnis, politisi, dan para mahasiswa serta *stakeholder* terkait. Salah satu kekuatan SINDOnews adalah berada dalam naungan MNC Group dimana MNC Group dimana MNC Group merupakan salah satu group media terbesar di Asia Tenggara yang dipimpin oleh Bapak Hary Tanoesoedibjo.³⁰

c. iNews.id

iNews merupakan kependekan dari Indonesia News, sebelumnya bernama SUN TV dan Sindo TV adalah sebuah jaringan televisi swasta di indonesia, dimiliki oleh konglomerat Media Nusantara Citra (melalui iNews Media Group). Program-programnya berfokus pada konten informasi dan olahraga dalam waktu siar selama 24 jam sehari. Menurut Bapak Hary Tanoesoedibjo iNews diharapkan dapat menjadi pusat informasi dan inspirasi bagi seluruh rakyat Indonesia selama 24 jam,

³⁰ Dokumentasi Profil MNC Portal Indonesia di Purwokerto, pada tanggal 28 September 2023.

dengan citra yang berbeda karena juga berusaha menunjukkan aspek kelokalan dan kreativitas.

d. IDXChannel.com

Merupakan stasiun TV dan juga sebagai media berita bisnis online selama 24 jam yang menyiarkan berita dan informasi bisnis dari bursa efek Indonesia. Saluran ini hanya bisa disaksikan lewat televisi berlangganan, dan juga untuk beritanya dapat diakses langsung di websitenya. Stasiun televisi ini pertama kali siaran pada tanggal 29 september 2010 dengan nama MNC Business, dan kini slogan dan motto tagline IDX Channel adalah *The Official TV of Indonesia Stock Exchange*. Saluran televisi ini bermarkas di Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lantai 6, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Setiabudi, Jakarta Selatan.

e. Celebrities.id

Portal Celebrities.id resmi diluncurkan dan diproyeksikan menjadi yang terdepan, berkualitas dan eksklusif sebagai *trendsetter* industri hiburan tanah air. Portal Celebrities.id, kata Hary akan menyuguhkan berbagai konten entertainmet yang ditayangkan stasiun televisi milik MNC group. Celebrities.id ini juga hadir untuk mengambilperan dalam industri hiburan di Tanah Air dan menjadi trendsetter.³¹

f. Sportstars.id

Sportstars.id merupakan kanal resmi untuk olahraga yang diluncurkan oleh MNC Group. Dalam sejarahnya saluran ini menjadi saluran pertama yang berasal dari Indonesia, mengudara sejak tanggal 5 september 2005 (dan dengan nama yang sekarang mulai tanggal 2 november 2011). Sportstars.id sendiri menayangkan berbagai tayangan olahraga, baik itu siaran langsung maupun siaran ulang. Dalam saluran

³¹ Dokumentasi Profil MNC Portal Indonesia di Purwokerto, pada tanggal 28 September 2023.

ini juga memberikan informasi tentang sepakbola dunia dengan program berita olahraga, serta acara-acara seperti senam aerobik dan *workout*.³²

B. Penerapan Ilmu Jurnalistik dan Unsur *SEO* yang ada di MNC Portal Indonesia di Purwokerto.

1. Penerapan Ilmu Jurnalistik MNC Portal Indonesia di Purwokerto

Dari perkembangannya jurnalistik sendiri berasal dari kata *Acta Diurna*, yang terbit pada zaman romawi, dimana sebuah berita-berita dan pengumuman di tempelkan atau dipasang di pusat kota yang man akala itu disebut dengan Forum Romanum. Akan tetapi, asal kata dari jurnalistik adalah “*Journal*” atau “*Du Jour*” yang berarti hari, jadi dimana segala berita atau warta sehari itu termuat dalam lembaran tercetak. Adanya kemajuan dari teknologi dan ditemukannya pencetakan surat kabar dengan sistem silinder (rotasi), maka istilah “*Pers*” muncul sehingga orang lalu mensنادakan istilah dari “*Jurnalistik*” dengan “*Pers*”.

Jurnalistik juga dapat dipahami sebagai kegiatan pengumpulan, pengolahan, dan penyebaran sebuah berita kepada khalayak seluas-luasnya dengan cepat. sebagai ilmu jurnalistik sendiri merupakan bidang kajian mengenai pembuatan dan penyebarluasan informasi (peristiwa, opini, pemikiran, ide) melalui media massa. Jurnalistik juga merupakan sebuah ilmu terapan yang dinamis dan terus berkembang sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dan dinamika masyarakat itu sendiri. Sebagai ilmu, jurnalistik termasuk dalam bidang kajian ilmu komunikasi, yakni ilmu yang mengkaji sebuah proses penyampaian pesan, gagasan, pemikiran, atau informasi kepada orang lain dengan maksud memberitahu, mempengaruhi, atau memberikan sebuah kejelasan.

Pada kemajuan teknologi saat ini, penyampaian dari jurnalis terkait berita-berita tidak hanya menempelkan berita yang ada di daerah kota saja

³² Dokumentasi Profil MNC Portal Indonesia di Purwokerto, pada tanggal 28 September 2023.

tetapi saat ini penyebarannya sudah dapat menyeluruh, bahkan sampai ke pelosok desa. Perkembangan tersebut terjadi dikarenakan terdapatnya sebuah koneksi internet yang dapat membantu penyebaran berita yang ada saat ini. Pada saat ini penyebaran sebuah berita tidak hanya dari media cetak saja, bisa melalui saluran televisi, internet, dan juga media sosial. Dengan adanya sebuah media sosial tentunya sebuah berita akan sangat cepat menyebar, dimana generasi saat ini hampir seluruh kalangan masyarakat itu memegang *handphone* dan terdapat koneksi internet didalamnya.

Banyak perusahaan portal berita yang tentunya memanfaatkan perkembangan teknologi saat ini, tentunya mereka berlomba untuk menjadi portal berita kepercayaan di kalangan masyarakat Indonesia. Salah satunya adalah MNC Portal Indonesia, dimana perusahaan ini merupakan sebuah media digital yang berasal dari bagian PT Media Nusantara Citra Tbk (MNC Group). Pada bidang media MNC Group memiliki empat stasiun televisi nasional diantaranya adalah RCTI, MNCTV, GTV, dan iNews, tidak hanya itu MNC Group juga memiliki enam portal berita online yaitu, OkeZone.com, sindonews.com, iNews.id, IDXChannel.com, Celebrities.id, dan Sportstars.id.

Dengan perkembangan teknologi yang ada saat ini, tentunya tidak hanya MNC Group yang berusaha menjadi portal berita kepercayaan masyarakat. Hal ini tentunya membuat para perusahaan yang ada berlomba-lomba untuk mencari para pembaca sebanyak-banyaknya. Usaha yang dilakukan untuk mendapatkan para pembaca sebanyak-banyaknya, maka dilakukan satu teknik yaitu *Search Engine Optimization (SEO)*.³³ SEO sendiri merupakan sebuah teknik yang efektif guna menunjang dari optimasi mesin pencari agar sebuah website yang baru dibuat muncul di halaman pertama dari hasil pencarian atau dibagian atas halaman. SEO sendiri terdapat dua jenis, yang pertama yaitu *SEO on-page* dan *SEO off-page*. SEO merupakan teknik yang digunakan untuk memastikan bahwa sebuah website dapat dikenal oleh pengguna mesin pencari dengan mudah.

³³ Observasi lingkungan MNC Portal Indonesia, pada tanggal 29 September 2023.

Untuk mengoptimalkan dari website atau portal berita online yang dimiliki oleh MNC Group, tentunya MNC Group memiliki para karyawannya yang memang bertugas untuk membuat berita yang ada. Para pembuat berita yang berada pada portal berita online MNC Group disebut sebagai *SEO Content Writer*. Dalam hal ini dari penyebutan tersebut terdapat dua kata yang berbeda pengertian yaitu ada kata *SEO* dan ada kata *Content Writer*. Dalam hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada para karyawan MNC Portal Indonesia di Purwokerto peneliti mendapati pengertian dari *Content Writer* menurut Iqbal Widiarko:³⁴

“Content Writer itu berasal dari kata content dan writer, biasanya konten itu membuat terutama dari sisi jurnalisnya yaitu dengan menganalisis berbagai data sebagai sebuah konten yang mana nantinya kita tulis dalam sebuah website di platform kita yaitu MNC Portal Indonesia, nanti konten itu diolah sedemikian rupa dari hal yang sedang trending dan kemudian kita muat sebagai berita”.

Berikut pendapat pengertian *Content Writer* dari salah satu karyawan yang ada di MNC Portal Indonesia di Purwokerto, dalam pengertiannya sendiri *content writer* dapat dipahami merupakan seseorang yang membuat konten berupa sebuah tulisan atau artikel, yang mana hal itu digunakan sebagai suatu wadah pemberitahuan atau sebuah penyebaran informasi. Dalam wawancara yang peneliti lakukan Iqbal juga tidak hanya menjelaskan tentang arti dari *content writer*, tetapi dia juga menjelaskan dari perbedaan *content writer* dan *copywriter*.

“Ada sebagian orang yang menyamakan antara content writer dan copy writer padahal kedua hal tersebut berbeda, dimana content writer itu mengarahkan para pembacanya untuk teredukasi dengan tulisan yang dibuat, untuk entertainment. Sedangkan copy writer itu digunakan oleh seorang atau perusahaan yang memiliki sebuah produk dan mereka menyewa jasa copy writer untuk mempromosikan produknya dengan membuat sebuah tulisan, dan hal ini bersifat persuasif”.

³⁴ Wawancara dengan Iqbal Widiarko pada tanggal 27 September 2023.

Adapun penjelasan *content writer* dari Riski Darmawan terkait *content writer* yaitu:³⁵

“Yaitu seorang penulis membuat sebuah artikel yang menarik untuk dibaca oleh para pembaca dan bisa juga menarik para view, yang nantinya web dari artikel tersebut bisa naik, inti dari *content writer* itu untuk menaikkan dari sebuah website yang mana akan diperoleh sebuah keuntungan disana”.

Sedikit memiliki perbedaan dari penjelasan yang disampaikan oleh riski darmawan dimana dia menambahkan salah satu manfaat dan kegunaan dari sebuah *content writer* yang dimiliki oleh perusahaan tersebut, yang amana nantinya hal itu juga akan bertujuan pada penaikan *viewers* dari website tersebut dan juga untuk mencari keuntungan di dalamnya. Dari penjelasan Riski Darmawan juga dapat dilihat betapa pentingnya dari seseorang yang bekerja sebagai *content writer*, dimana dia ditugaskan untuk membuat artikel semenarik mungkin guna membuat para pembaca menyukai tulisannya.

Peneliti juga mencari pengertian lainnya terkait *content writer* dari salah satu narasumber yang peneliti temui yaitu Cita Najma Zanita:

“Dimana kita itu menulis sebuah konten dan itu lingkupnya lebih luas karena banyak macamnya dari kegiatan yang dilakukan oleh *content writer*, seperti menulis artikel, menulis script dan lain sebagainya. Tentunya hal ini membuat perbedaan dengan tugas saya sebagai *SEO Content Writer* dimana konten atau tulisan yang saya buat itu berdasarkan *SEO* yang lagi trending saat ini”.

Pendapat dari pengertian *content writer* yang dikatakan oleh Cita Najma Zanita, terdapat penambahan menurutnya *content writer* itu mencakup hal yang luas karena dalam pekerjaannya hal itu dapat berbagai macamnya. Dan terakhir peneliti juga mewawancarai satu narasumber terakhir yaitu Destriana Indria, menurutnya *content writer* itu:³⁶

³⁵ Wawancara dengan Riski Darmawan pada tanggal 27 September 2023.

³⁶ Wawancara dengan Destriana Indria pada tanggal 27 September 2023.

“Seseorang yang bekerja untuk membuat konten yang berisi kreativitas dan produknya berupa tulisan seperti artikel di blog, media online dan lain sebagainya”.

Dari penjelasan yang didapat peneliti mengambil kesimpulan bahwa seorang *content writer* adalah seorang yang ditugaskan untuk membuat sebuah konten dimana konten tersebut merupakan tulisan yang tentunya disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan yang diinginkan. Konten yang dibuat oleh *content writer* juga harus tulisan yang baik, jelas, dan faktual. Setelah peneliti mendapatkan pengertian dari *content writer*, peneliti juga mengulik pengertian dari SEO (*Search Engine Optomization*) dari para narasumber yang peneliti dapati.

Dari penjelasan ke empat narasumber yang peneliti dapati, penjelasan mereka terkait SEO tentunya sama semua, dimana SEO merupakan sebuah teknik yang dipakai oleh perusahaan yang berfokus pada media online. Metode SEO ini adalah periklanan yang sangat efektif untuk optimasi mesin pencari agar sebuah website yang baru dibuat muncul dihalaman pertama dari hasil pencarian atau dibagian atas halaman. SEO sendiri terdapat dua jenis, yang pertama yaitu *SEO on-page* dan *SEO off-page*. Para perusahaan yang mempunyai website seperti MNC Portal Indonesia yang memiliki konten-konten dan berbagai informasi dari berbagai mancanegara tentunya menginginkan apa yang dibuatnya berda dihalaman pertama pada Google dan dibaca banyak orang, maka dari itu perusahaan tersebut harus memakai teknik SEO dalam memaksimalkan hal tersebut.

SEO sendiri merupakan strategi marketing yang gratis, dengan sistem kerjanya yang mengandalkan *organic traffic*, SEO bisa digunakan untuk strategi marketing jangka panjang. SEO sendiri memiliki fungsi untuk: meningkatkan *ranking keywords*, menaikkan jumlah backlink otoritas tinggi, mengkonversi audiens wesite menjadi customers dan atau leads, meningkatkan klik dari SERP (*Search Engine Reseults Page*). Dari beberapa penjelasan yang telah dipaparkan di atas *SEO Content Writer* memiliki makna yakni seorang penulis konten-konten artikel dengan

menggunakan kaidah *search engine optimization* dengan tujuan agar konten atau artikel yang diunggah kedalam *website* tersebut dapat muncul pada halaman pertama dalam mesin pencarian.

Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui penerapan ilmu jurnalistik dalam penggunaan SEO Content writer yang ada pada MNC Portal Indonesia di Purwokerto, peneliti mencoba untuk menelusuri terlebih dahulu dari perbedaan ataupun persamaan yang ada pada *content writer* dan juga jurnalis menurut dari pemaparan Iqbal Widiarko:³⁷

“Dalam hal ini dari yang saya ketahui content writer yang kami buat ini termasuk produk dari jurnalistik, dimana jatohnya hasil dari content wirter yang kami buat adalah sebuah berita. Jurnalistik secara umum kita kita mengumpulkan berita, mengolah berita sedemikian rupa, dan beritanya harus berupa fakta dan tidak melanggar kode etik, dimana salah satu kode etik adalah tidak membuat berita HOAX, jadi menurut saya content writer yang kami buat di MNC Portal Indonesia ini termasuk produk dari jurnalistik”.

Pendapat lain juga dikemukakan dari Riski Darmawan selaku SEO Content Writer MNC Portal Indonesia:

*“Untuk persamaannya sendiri menurut saya adalah pada kode etik yang dipakai dalam pembuatan tulisannya, untuk perbedaannya sendiri pada aktualitas, berita yang disampaikan oleh para jurnalis tentunya berita yang aktual, sedangkan pada SEO content writer seperti saya adalah kami hanya mengolah berita yang telah dibuat oleh jurnalis”.*³⁸

Dalam penyampaiannya tersebut Riski Darmawan menyatakan bahwa tulisan-tulisan yang dibuatnya dalam kerjanya sebagai SEO Content Writer tentu tetap mengikuti kode etik jurnalistik yang ada, karena menurutnya juga hal ini untuk menjunjung nama baik sebuah perusahaan untuk menjadi portal berita online yang dapat dipercaya oleh masyarakat Indonesia. Riski Darmawan juga menyampaikan bahwa ada perbedaan yang

³⁷ Wawancara dengan Iqbal Widiarko pada tanggal 27 September 2023.

³⁸ Wawancara dengan Riski Darmawan pada tanggal 27 September 2023.

signifikan oleh para jurnalis dan juga *SEO Content Writer*, seperti diungkapkannya ada pada hal aktualitas, seorang jurnalis untuk mendapatkan sebuah berita dialangsur menuju ke lapangan, sedangkan *SEO Content Writer* tidak terjun ke lapangan, dimana mereka hanya mengolah berita yang telah dibuat para jurnalis di Internet.

Adapun tanggapan dari Cita Najma Zanita, menurutnya *SEO Content Writer* dapat dikatakan jurnalis, tetapi jurnalis belum tentu dapat dikatakan *SEO Content Writer*, hal tersebut menurutnya:³⁹

“Menurut saya SEO dapat dikatakan jurnalistik, tetapi jurnalistik belum tentu dapat dikatakan SEO, karena banyak juga tulisan jurnalistik itu ada straight news, ada future, ada opini, nah ketiga itu didalam itu kita bisa memakai SEO juga. Cuma terkadang SEO itu harus memakai keyword atau kata kunci sedangkan banyak tulisan jurnalistik itu yang kalo kita masukan keyword itu tidak sesuai, ibarat saja tulisan jurnalistik yang ada di koran itu kan banyak yang tidak memakai kaidah-kaidah dari SEO, karena ketika dia memakai SEO artikel tersebut kurang bagus atau gimana. Karena dari tulisan jurnalistik itu lebih mengedepankan isinya yang berkualitas, beda dengan SEO ya memang juga mengedepankan isi tetapi lebih ingin mengundang advertising yang datang begitu ajdi lebih pengen dapat duitnya banyak begitu, traffiknya jadi tinggi pendapatan juga tinggi. Jadi MNC Portal Indonesia itu mendapatkan uangnya dari situ, menurut saya memang content writer tidak bisa disamakan dengan jurnalistik, tapi yang content writer masih tetap memakai kaidah-kaidah kepenulisan dari jurnalistik”.

Dari kesimpulan pernyataan yang disampaikan diatas peneliti bisa melihat bahwa memang *SEO Content Writer* dengan jurnalis tentu merupakan hal yang berbeda, tetapi ada kesamaan yaitu pada kode etik dalam pembuatan tulisan-tulisannya tentu masih memperhatikan dari kode etik jurnalistik. Perbedaannya sendiri tentu dari fungsi dan tujuan yang diinginkan, dalam hal ini pemakaian *SEO Content Writer* tentu untuk

³⁹ Wawancara dengan Cita Najma Zanita pada tanggal 27 September 2023.

menaikkan *traffic* dari perusahaan MNC Portal Indonesia, sedangkan jurnalis sendiri tentu menginginkan beritanya tersampaikan dengan sangat jelas kepada para pembacanya.

Ada juga penyampaian dari Destiana Indria, menurutnya persamaan dari *SEO Content Writer* dan Jurnalistik adalah pada:⁴⁰

“Tidak sama karena jurnalistik itu beritanya to the point dan mempunyai kaidah-kaidah tersendiri, sedangkan SEO tidak langsung bisa seperti itu apalagi kita berpegang teguh kepada kaidah-kaidah SEO yang ada juga. Karena demikian traffiknya atau viewsnya itu tidak mencapai target, tapi disini content writer tetap mengikuti kaidah jurnalistik dengan membuat berita yang nyata, tidak menyebarkan hoax, begitu sih”.

Seperti pendapat yang lainnya penyampaian dari Destiana Indira terkait persamaan *SEO Content Writer* dengan Jurnalistik memang benar-benar tidak bisa disamakan rata, karena keduanya memiliki perbedaan dari kaidah yang ada serta tujuan yang dimiliki masing-masing.

Dari beberapa penyampaian diatas yang dapat peneliti simpulkan dari pernyataan narasumber yang peneliti temui terkait penerapan ilmu jurnalistik dengan adanya unsur SEO yang ada pada MNC Portal Indonesia di Purwokerto. Para penulis *SEO Content Writer* yang ada di MNC Portal Indonesia dalam menerapkan ilmu jurnalistik tentunya masih menerapkan jurnalistik dalam tulisan-tulisan yang dibuatnya, seperti bersikap profesional, membuat berita yang faktual, dan tidak menyebarkan hoax. Tetapi dalam hal ini perlu diketahui juga terkait *jobdesc* yang ada pada seorang jurnalis dan seorang *SEO Content Writer* memiliki perbedaan yang sangat signifikan, dimana dari seorang jurnalis menyampaikan berita secara aktual dan terjun langsung ke lapangan. Sedangkan *SEO Content Writer* sendiri hanya membuat berita dari berita-berita yang telah dibuat oleh seorang jurnalis, dengan menambahkan kalimat atau kata-kata yang telah ditentukan *keywords*nya oleh para SEO di perusahaan tersebut, hal tersebut

⁴⁰ Wawancara dengan Destiana Indria pada tanggal 27 September 2023.

bertujuan untuk menambah *viewers* dan menghasilkan iklan yang mana itu dikonfersikan menjadi profit bagi perusahaan tersebut.

2. *Search Engine Optomization (SEO) di MNC Portal Indonesia*

Search Engine Optimization (SEO) merupakan sebuah cara memaksimalkan *website* untuk mendapatkan peringkat terbaik dalam hasil pencarian. Hal tersebut biasa digunakan untuk mendapatkan rangking tertinggi pada sebuah konten yang diunggah ke sebuah mesin pencarian seperti *Google, Yahoo, hingga YouTube*. Sedangkan *Content writer* merupakan seorang penulis konten-konten menarik yang nantinya diunggah ke media sosial. Biasanya *Content writer* akan mengerjakan artikel atau blog sesuai dengan apa yang sedang tren pada saat itu. Maka dari itu kaitanya antara *Search Engine Optimization* dengan *Content writer* memiliki makna yakni seorang penulis konten-konten artikel menggunakan kaidah *Search Engine Optimization* dengan tujuan agar konten artikel yang diunggah ke *blog* atau *website* dapat muncul pada rangking pertama dalam mesin pencarian.⁴¹

Karena keefektifan dari metode SEO ini MNC Portal Indonesia di Purwokerto juga menggunakan metode ini dalam pengoptimalan *website* berita onlinenya agar menjadi peringkat terbaik dalam hasil pencarian ketika diunggah. Hal tersebut juga diungkapkan para karyawan yang ada di MNC Portal Indonesia di Purwokerto, Iqbal Widiarko mengatakan:

“Pemakaian dari metode SEO sendiri tentunya untuk menghasilkan benefit, dengan memaksimalkan orang-orang untuk berkunjung ke artikel tersebut”

Sama seperti Iqbal Widiarko, Riski Darmawan sangat menegaskan bahwa SEO itu memang harus digunakan diseluruh media.

“SEO sendiri wajib digunakan oleh seluruh media, baik itu jurnalistik dan lainsebagainya. Hal ini juga diperuntukkan untuk branding

⁴¹ Halilintar, R. B., & Ariyus, D. Implementasi Search Engine Optimization (Search Engine Optimization) Pada Website Agc (Auto Generated Content) Untuk Meningkatkan Serp (Search Engine Result Page) Studi Kasus : Website Gallery. (2018). (pp. 13–18).

dan juga menaikkan benefit, dengan perkembangan zaman saat ini SEO hal yang wajib dan memang sudah tidak bisa terlepas lagi”.

Sedangkan jawaban dari dua narasumber lainnya yang peneliti wawancarai sama dengan pernyataan dari Iqbal Widiarko, dimana SEO adalah metode atau teknik yang digunakan untuk pengoptimalan artikel yang diunggah agar dapat terlihat di halaman pertama mesin pencarian, sehingga akan ada banyak *viewers* yang berkunjung, setelah banyaknya yang berkunjung di website tersebut tentunya akan mulai berdatangan iklan di website tersebut dan menghasilkan benefit untuk perusahaan.

Adapun Implementasi dari metode SEO yang digunakan oleh MNC Portal Indonesia di Purwokerto, peneliti mendapatkan hasil dari deskripsi implementasi metode SEO yang digunakan oleh SEO Content Writer, dari ke empat narasumber yang peneliti tanyakan, peneliti dapat dengan jelas memahami pernyataan implementasi dari SEO Content Writer yaitu pada saat wawancara dengan Rizky Darmawan dimana dia mengatakan bahwa:

“SEO Specialist yang khusus mencari keyword hari itu, misal hari ini kita sebagai penulis dikasih keyword delapan atau bahan tulisannya, atau dikenal kata kunci. Dimana hal itu didasarkan pada dua hal, dimana hal itu mau dalam hal berita ataupun memperingati hari-hari besar. Contoh seperti memperingati hari raya kurban ya berarti tulisan kita berkaitan dengan hal itu, tetapi SEO Specialist ini harus pintar untuk mencari celah jadi hal apa yang belum diulik dari berita tersebut, ajdi sebagai penulis kita bisa menciptakan tulisan yang belum pernah dibuat dan jadi dikolom pencarian itu hanya ada tulisan kita, jadi tulisan kita akan berada dipaling atas”.

Jadi dalam wawancara tersebut peneliti mengetahui bahwasanya sebelum seorang itu membuat *content writer*, para SEO Content Writer dari MNC Portal Indonesia itu mereka diberikan kata kunci, yang mana kata kunci tersebut berasal dari oleh seorang *SEO Specialist*. *SEO Specialist* ini sendiri merupakan seseorang yang memang bertugas secara profesional dengan memerlukan kemampuan analitik, marketing, dan juga dasar coding

untuk optimasi website agar memiliki peringkat lebih baik di hasil pencarian Google. Para *SEO Content Writer* setiap harinya dijatah untuk menghasilkan 8 tulisan atau artikel dengan kata kunci yang telah diberikan. Sebelum tulisan tersebut diunggah ke dalam *website*, biasanya tulisan tersebut akan di edit terlebih dahulu kepada editor dan kemudian dikembalikan lagi ke *SEO Content Writer* untuk kemudian di unggah ke halaman *website* masing-masing.

C. Analisis Pergeseran Idealisme yang Terjadi pada Jurnalis MNC Portal Indonesia di Purwokerto dengan Adanya Unsur *SEO*.

Perkembangan teknologi yang terjadi saat ini tentu merupakan sebuah hal yang luar biasa, dan harus diapresiasi keadaannya. Perkembangan teknologi digital saat ini telah sampai pada era industri 4.0 dan telah membawa banyak perubahan serta memengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia. Pada industri 4.0 ini, semua bidang mengalami perubahan dalam bentuk digital atau istilah lainnya adalah digitalisasi. Era digital membuat manusia memiliki kebiasaan baru yang tidak bisa terlepas dari perangkat elektronik. Kemajuan teknologi ini dapat membantu meringankan dan mempermudah pekerjaan yang mereka miliki. Semakin canggihnya teknologi digital masa kini membuat perubahan besar terhadap dunia, lahirnya berbagai macam teknologi digital yang semakin maju telah banyak bermunculan.

Berbagai kalangan telah dimudahkan dalam mengakses suatu informasi melalui banyak cara, serta dapat menikmati fasilitas dari teknologi digital dengan bebas dan terkendali. Teknologi digital yang semakin canggih dapat membawa perubahan besar bagi dunia. Manusia dari berbagai kalangan dimanjakan oleh kemudahan dalam mengakses suatu informasi melalui banyak cara, serta dapat menikmati fasilitas dari teknologi digital dengan bebas dan terkendali. Teknologi akan terus bergerak ibarat arus laut yang terus berjalan ditengah-tengah kehidupan manusia. Maka tidak ada pilihan lain selain menguasai dan mengendalikan teknologi dengan baik dan benar agar memberi manfaat yang sebesar-besarnya.

Dengan kecanggihan teknologi yang ada pada saat ini telah memunculkan satu pekerjaan yaitu *SEO Content Writer*. *Search Engine Optimization* merupakan sebuah cara memaksimalkan *website* untuk mendapatkan peringkat terbaik dalam hasil pencarian. Hal tersebut biasa digunakan untuk mendapatkan ranking tertinggi pada sebuah konten yang diunggah ke sebuah mesin pencarian seperti Google, Yahoo, hingga YouTube. Sedangkan *Content writer* merupakan seorang penulis konten-konten menarik yang nantinya diunggah ke media sosial. Biasanya *Content writer* akan mengerjakan artikel atau blog sesuai dengan apa yang sedang tren pada saat itu. Maka dari itu kaitanya antara *SEO* dengan *Content writer* memiliki makna yakni seorang penulis konten-konten artikel menggunakan kaidah *Search Engine Optimization* dengan tujuan agar konten artikel yang diunggah ke blog atau website dapat muncul pada ranking pertama dalam mesin pencarian.⁴²

MNC Portal Indonesia yang tentunya bergerak dalam bidang media digital atau media online tentunya harus dan wajib untuk mempelajari teknik atau metode *SEO* ini guna untuk memperkenalkan MNC Portal Indonesia sebagai media berita yang diminati oleh masyarakat Indonesia. Dengan keadaan tersebut menggunakan *SEO* adalah hal wajib karena MNC Portal Indonesia menginginkan tulisan atau artikel yang dibuatnya itu berada pada rating atas di mesin pencarian. dengan hal tersebut para *SEO Content Writer* masih menerapkan ilmu jurnalistik atau tidak, dan bagaimana tentang kebolehan dari content writer dalam dunia jurnalistik saat ini. Iqbal Widiarko menanggapi hal tersebut dengan pernyataannya:

“Menurut saya SEO Content Writer ini merupakan sebuah produk dari jurnalsitik, dan pada saat ini masuk kejaman digitalisasi, semua produk yang ada tentunya masuk internet, dan tidak dapat dipungkiri lagi bahwa teknik SEO menjadi sebuah hal yang sangat efektif untuk melakukan

⁴² Halilintar, R. B., & Ariyus, D. Implementasi Search Engine Optimization (Search Engine Optimization) Pada Website Age (Auto Generated Content) Untuk Meningkatkan Serp (Search Engine Result Page) Studi Kasus : Website Gallery. (2018). (pp. 13–18)

kegiatan pemasaran untuk memepkenalkan produk-produk yang kita miliki”.

Adapun tanggapan lainnya dari narasumber yang peneliti peroleh yaitu dari Riski Darmawan, dalam hal ini menurutnya dari kebolehan atau tidaknya SEO dalam jurnalistik menurutnya boleh saja, hal itu diungkapkan dalam pernyataannya saat diwawancarai sebagai berikut:

“Kalau dikatakan boleh atau tidaknya ya tentu saja boleh, soalnya SEO adalah salah satu teknik untuk menaikkan jurnalistik, jadi media jurnalistik tidak melulu berita hari ini, tapi para pembaca juga membutuhkan selingan-selingan. Cuma kalo SEO writer, tulisannya sudah melenceng dari kode etik jurnalistik tentu hal tersebut tidak diperbolehkan. Soalnya sekarang cukup banyak tulisan-tulisan yang faktanya ga ada tapi dibikin, hal itu model-model SEO yang kurang bertanggung jawab. Intinya tentu harus mengikuti etika jurnalistik kalo memang ingin diperbolehkan”.

Pandangan dari Cita Najma Zanita sendiri terkait dengan diperbolehkan atau tidaknya dari SEO *Content Writer* dalam jurnalistik, sama seperti tanggapan yang lainnya, dia mengatakan bahwasanya hal itu sama saja untuk diperbolehkan. Dia mengatakan saat diwawancarai:

“Untuk hal itu tentunya saya setuju, malah teknik SEO tentunya bagus untuk digunakan dalam jurnalistik. Jadi para jurnalis tentunya menginginkan sebuah tulisan atau berita yang sudah dibuatnya itu banyak dilihat banyak orang dan mereka juga menginginkan agar pesan-pesan yang ingin mereka sampaikan itu juga tercapai ke seluruh kalangan. Maka untuk tercapainya hal tersebut adalah memerlukan teknik SEO didalamnya”.

Perkembangan zaman dan teknologi saat ini tentunya memudahkan manusia dalam menjalani kehidupannya. Para manusia tentunya akan mencari sebuah cara yang mana hal tersebut juga akan menguntungkan dalam kehidupannya sehari-hari. Salah satunya adalah dengan penggunaan atau penerapan teknik SEO dalam memaksimalkan tulisan artikel atau sebuah berita yang dibuat oleh para jurnalis atau content writer, hal itu

mereka lakukan untuk memaksimalkan para pembaca dari tulisan-tulisan mereka.

Dalam mengikuti perkembangan yang ada industri pers memanfaatkan dari kebutuhan yang ada pada masyarakat dan juga pada para pebisnis yang membutuhkan media periklanan, dan pada saat ini media massa seperti radio, televisi, koran, majalah, tabloid, dan media online juga bukan hanya soal keadaan yang ada pada ranah sosial, politik, kesehatan, ekonomi saja tetapi terdapat sebuah kepentingan bisnis komersil yang ada dibelakangnya. Industri pers saat ini memang tidak luput dari hal semacam ini disatu sisi dia harus memperhitungkan dan mempertimbangkan dari aspek bisnis, dan disatu sisi lagi dia harus tetap memegang idealismenya yang menjadi acuan.

Industri pers menjadi sebuah alat untuk menyampaikan sebuah berita, gambaran umum, penilaian dari banyak hal, yang mana media atau pers ini menjadi suatu institusi yang dapat menciptakan opini publik. Media atau pers ini tentu sangat berpengaruh besar terhadap para masyarakat dimana peran yang dimainkannya berkaitan dengan kehidupan sosial, ekonomi, dan politik yang ada pada masyarakat tersebut, maka dari itu tentunya hal-hal yang disampaikan oleh pers haruslah berupa hal-hal yang positif, bermanfaat, serta berguna bagi masyarakat. Tidak dapat dipungkiri juga dengan keadaan yang ada saat ini media atau pers juga dapat menjadi mediator dalam masyarakat tentang menanggapi berbagai isu politik yang ada, sehingga nantinya hal tersebut diharapkan dapat membantu masyarakat dan membuat mereka mengambil keputusan terhadap hak politiknya.

Dengan keadaan tersebut tinggal bagaimana nantinya para pengelola media atau pers menjaga agar dirinya tidak terpengaruh hal-hal yang lain. Memang dalam hal ini haruslah diakui tidak selalu mudah dan sederhana kelihatannya untuk menjaga keadaan tersebut, industri media atau pers merupakan pekerjaan yang terbuka, dan banyak membantu berbagai macam kepentingan para pihak terkait dengan hal politik dan juga bisnis komersial. Dalam perindustrian media atau pers tentu terdapat orang-orang yang berada

dibalik itu, salah satu contohnya adalah *Search Engine Optimization* seorang jurnalis. Para jurnalis juga mempunyai peran dalam setiap celah kegiatan yang dilakukan dalam suatu media. Secara tidak langsung para jurnalislah yang sedikit banyak menerobos dan mempengaruhi ruang sadar masyarakat. Para jurnalis ini mencari dan menjadikan sebuah kasus atau sesuatu yang bernilai menjadi sebuah berita yang disajikan kepada masyarakat. Berita yang disampaikan oleh media belum tentu berita yang murni, belum lagi keberadaan orang-orang penting yang berada dibelakang kegiatan para jurnalis itu. Dari sini lah terkadang idealisme sebuah jurnalis dipertanyakan, sebagaimana kita ketahui para jurnalis bekerja mencari sebuah berita dan disampaikan kembali kepada masyarakat.

Dalam hal ini, dari apa yang peneliti temui pada para *SEO Content Writer* yang ada di MNC Portal Indonesia mereka tentunya masih menggunakan atau menerapkan dari etika jurnalistik didalam tulisan atau berita yang dibuatnya. Teknik SEO dipakai oleh MNC Portal Indonesia yang menjadi portal dalam berita online saat ini memang tidak dipungkiri untuk tidak menggunakan dan menerapkan SEO dalam artikel atau berita-berita yang dibuatnya, tentu dalam hal ini MNC Portal Indonesia sendiri juga memiliki sebuah kepentingan yang mana MNC Portal Indonesia menginginkan banyak *viewers* yang berkunjung kehalaman *website* mereka, dan ingin menjadi kepercayaan portal berita oleh para masyarakat yang ada di Indonesia.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan ilmu jurnalistik dengan adanya unsur SEO yang ada pada MNC Portal Indonesia di Purwokerto. Para penulis SEO Content Creator yang ada di MNC Portal Indonesia dalam menerapkan ilmu jurnalistik tentunya masih menerapkan etika jurnalistik dalam tulisan-tulisan yang dibuatnya, seperti bersikap profesional, membuat berita yang faktual, dan tidak menyebarkan hoax. Tetapi dalam hal ini perlu diketahui juga terkait isi pekerjaan yang ada pada seorang jurnalis dan seorang *SEO Content Writer* memiliki perbedaan yang sangat signifikan, seperti halnya dari seorang jurnalis menyampaikan berita secara aktual dan terjun langsung ke lapangan. Sedangkan *SEO Content Writer* sendiri hanya membuat berita dari berita-berita yang telah dibuat oleh seorang jurnalis, dengan menambahkan kalimat atau kata-kata yang telah ditentukan *keywords*nya oleh tim *SEO Specialist* perusahaan tersebut, hal itu bertujuan untuk menambah viewers dan menghasilkan iklan yang mana orientasinya dikomersialkan menjadi profit bagi perusahaan tersebut.

Para *SEO Content Writer* dari MNC Portal Indonesia itu mereka diberikan kata kunci, yang mana kata kunci tersebut berasal dari oleh seorang *SEO Specialist*. *SEO Specialist* ini sendiri merupakan seseorang yang memang bertugas secara profesional dengan memerlukan kemampuan analitik, marketing dan juga dasar coding untuk optimasi website agar memiliki peringkat lebih baik di hasil pencarian Google. Para *SEO Content Writer* setiap harinya dijatah untuk menghasilkan 8 tulisan atau artikel dengan kata kunci yang telah diberikan. Sebelum tulisan tersebut diunggah ke dalam website, biasanya tulisan tersebut akan di edit terlebih dahulu kepada editor dan kemudian dikembalikan lagi ke *SEO Content Writer* untuk kemudian di unggah ke halaman website masing-masing. *SEO Content Writer* yang ada di MNC Portal Indonesia mereka tentunya masih menggunakan atau menerapkan dari etika jurnalistik didalam tulisan atau

berita yang dibuatnya. Teknik SEO dipakai oleh MNC Portal Indonesia yang menjadi portal dalam berita online saat ini memang tidak dipungkiri untuk tidak menggunakan dan menerapkan SEO dalam artikel atau berita-berita yang dibuatnya, tentu dalam hal ini MNC Portal Indonesia sendiri juga memiliki sebuah kepentingan yang mana MNC Portal Indonesia menginginkan banyak *viewers* yang berkunjung kehalaman website mereka, dan ingin menjadi kepercayaan portal berita oleh para masyarakat yang ada di Indonesia.

Pergerakan dari idealisme jurnalistik yang terjadi pada para penulis SEO *content writer* MNC Portal Indonesia di Purwokerto sangat masif, karena mengurangi dari kualitas konten jurnalistik yang ada, dengan bergesernya idealisme tersebut membuat para *content writer* cenderung lebih mengedepankan kuantitas ketimbang kualitas berita demi meningkatkan akseibilitas portal yang nantinya mengundang iklan atau menaikkan pendapatan perusahaan. Dari hasil yang peneliti lakukan, para *content writer* di MNC Portal Indonesia cenderung bisa membuat pelanggaran kode etik jurnalistik karena konten yang dibuat SEO *content writer* sangat *flexible*. Adapun contoh pelanggaran tersebut seperti tidak adanya unsur 5W 1 H dalam tulisannya. Namun dalam pelaksanaannya ternyata masih ada pembiaraan dari adanya pelanggaran tersebut, sederhananya tidak ada teguran secara langsung kepada penulis atas pelanggaran yang dibuat.

B. SARAN

Dengan ucapan syukur alhamdulillah atas berkat rahmat dan ridho Allah SWT, serta didasari dengan niat dan kesungguhan hati akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Etika Jurnalistik dalam Pragmatisme *Search Engine Optimization Content Writer* MNC Portal Indonesia di Purwokerto”. Tanpa adanya pengarahan dan bimbingan dari dosen pembimbing, skripsi ini tidak mungkin terwujud, untuk itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih, teriring doa semoga amal kebbaikannya dijadikan amal baik oleh Allah SWT.

Peneliti tentunya menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu saran serta kritik dari para pembaca sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Harapan peneliti lainnya adalah semoga skripsi ini menjadi bermanfaat dalam bidang pendidikan maupun dalam menambah wawasan serta pengalaman untuk menempuh kehidupan kita selanjutnya. Aamiin.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian "Suatu Pendekatan Praktik"*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bahri, S. 2020. "Implementasi Teknik Seo (Search Engine Optimization) Pada Artikel Untuk Menempati Halaman 1 Pencarian Google". *Jurnal Sintaksis*.
- Darmawan, Deni. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Djaka. 2011. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*. Surakarta: Pustaka Mandiri.
- Halilintar, R. B., & Ariyus, D. 2018. "Implementasi Search Engine Optimization (Search Engine Optimization) Pada Website Agc (Auto Generated Content) Untuk Meningkatkan Serp (Search Engine Result Page) Studi Kasus : Website Gallery", Skripsi, Surabaya: Universitas 17 Agustus 1945.
- Halilintar, R. B., & Ariyus, D. 2018. "Implementasi Seo (Search Engine Optimization) Pada Website Agc (Auto Generated Content) Untuk Meningkatkan Serp (Search Engine Result Page) Studi Kasus : Website Gallery (pp. 13–18)". *Materi Seminar Nasional Teknologi Informasi & Multimedia 2018*.
- Hamson, Zulkarnai. 2020. *Etika Jurnalistik Praktik dari Lapangan*. Yogyakarta: Galuh Patria.
- Hayaty, Mardhiya, and Dwi Meylasari. 2018. "Implementasi Website Berbasis Search Engine Optimization Sebagai Media Promosi." *Jurnal Informatika* 5.2.
- Hidayat, A., & Irvanda, M. 2022. Optimalisasi Penyusunan dan Pembuatan Laporan Untuk Mewujudkan Good Governance. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 11(1).

- Irwansyah, M. A., Novriando, H., & Apriandi, R. 2021. "Analisis User Experience Aplikasi Bujang Kurir Menggunakan Google Analytics (GA)". *Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika*.7(1).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> diakses pada tanggal 28 Januari 2023.
- Laksana, Abdi. "Pemanfaatan *Search Engine Optimization (SEO)* Untuk Meningkatkan Penjualan". *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Volume 2, Nomor 3.
- Narbuko, Cholid., & Abu Achmid. 2007. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nugroho, Y. 2020. "Penerapan Good Corporate Governance Pada Pt. Mnc Investama Tbk.". *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 1(3).
- Rindi Oktavia, R. O. 2020. "Pengaruh Content Writer Dalam Digital Content", Skripsi, Surabaya: Universitas 17 Agustus 1945.
- Rizqi, M. A., & Himawan, A. F. I. 2022. "Tranformasi Digital Dan Peningkatan Kapasitas Ukm Di Majelis Ekonomi Dan Kewirausahaan Muhammadiyah". *Journal of Community Service*, 4(1).
- Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik. 2015. *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Şimşek, G. "Google Analitik Ve Turizm Endüstrisinde Uygulamaları". *Gastroia: Journal of Gastronomy And Travel Research*, 4(2).
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi, Edi et. Al. 2019. *Metode Penelitian Komunikasi Dengan Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syafii, Imam. *Modul Komunikasi Dakwah*. Mojokerto: Institut Pesantren KH. Abdul Chalim Pacet.

- tn. “MNC Portal”, https://id.wikipedia.org/wiki/MNC_Portal diakses pada tanggal 18 Desember 2022.
- Waluyo. J Hermawan. 2002. Drama Teori dan Pengajarannya. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya.
- Windyaningrum, R. tt, “Keterampilan Content Writer Sebagai Penunjang Profesi Hubungan Masyarakat di Era Cyber”. Jurnal Pendidikan Tinggi Ilmu Komunikasi.
- Yati, E., & Saman, S. 2018. “Optimalisasi Layanan Sirkulasi Di Perpustakaan STMIK Pontianak”. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, 7(9).



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

1. Nama : Muhammad Faiq Haidar
2. Tempat Tanggal Lahir : Probolinggo, 31 Mei 1998
3. Alamat Rumah : Desa Majatengah, RT 018 RW 006,
Kec. Kemangkon, Kab. Purbalingga,
Jawa Tengah
4. E-mail : aighaidar31@gmail.com
5. No. Wa : 085876945776

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

No.	Jenjang Pendidikan	Jurusan	Tahun
1.	MI Istiqomah Sambas, Purbalingga	-	2004 – 2010
2.	Pondok Modern Darussalam Gontor 6, Magelang	-	2010 – 2015
3.	Pondok Pesantren Al-Amien, Madura	IPS	2015 – 2016
4.	UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto	Komunikasi Penyiaran Islam	2018 – 2023

C. PENGALAMAN ORGANISASI

No.	Jabatan	Organisasi	Tahun
1.	Divisi Media	Tapak Suci UIN Saizu Purwokerto	2018 – 2019
2.	Divisi Media	UKM Pencak Silat UIN Saizu Purwokerto	2019 – 2021
3.	Divisi Media Online	Lembaga Pers Mahasiswa Obsesi	2020 – 2021
4.	Ketua Umum	Lembaga Pers Mahasiswa Obsesi	2021 - 2022